

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTER WARGA SEKOLAH  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Kirwanto  
NIM. 09505244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTER WARGA  
SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS  
XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK  
NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Oleh :  
KIRWANTO  
NIM. 09505244029

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016-2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 SMK N 2 Depok Sleman yang berjumlah 68 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Issac-Michael dengan  $N=68$  dan  $\alpha=5\%$ , diperoleh sampel berjumlah 57 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup skala Likert. Uji validitas kostruk instrumen menggunakan *Experts Judgement* dan uji validitas isi menggunakan rumus Korelasi *Pearson's Product Moment*. Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) karakter siswa termasuk dalam kategori baik (39.66%), dengan karakter yang sangat baik meliputi : jujur , percaya diri, disiplin, etos kerja baik dan menghargai prestasi; (2) karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa termasuk kategori sangat baik (63.79%), dengan karakter yang sangat baik meliputi : teladan, visioner, komitmen, komunikatif, amanah, kompeten, profesional, penggiat, dan demokratis; (3) persepsi siswa tentang karakter warga sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 di SMK N 2 Depok Sleman, dengan sumbangannya efektif sebesar 24,6%.

**Kata kunci:** *Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah, Karakter Siswa.*

## HALAMAN PENGESAHAN

### Tugas Akhir Skripsi

#### PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTER WARGA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHlian TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOk SLEMAN

Disusun oleh :

Kirwanto

NIM. 09505244029

Telah dipertahankan di depan TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 3 Agustus 2016

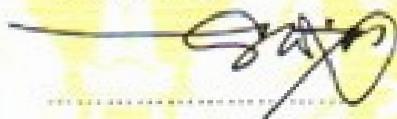
#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

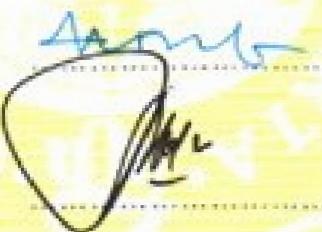
Tanggal

Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D  
Ketua Penguji/Pembimbing



19/8/2016

Drs. Suparman, M.Pd.  
Penguji I



18/8/2016

Dr. Nuryadin E.R., M.Pd  
Penguji II



18/8/2016

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



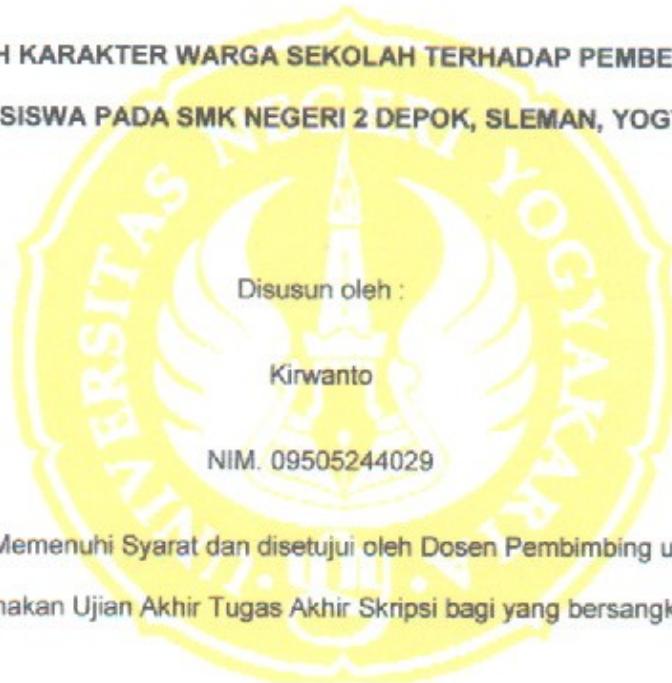
Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul:

### PENGARUH KARAKTER WARGA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA SMK NEGERI 2 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA



Telah Memenuhi Syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
diilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29/7/2016,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY,

Drs. Darmono, M.T.  
NIP. 19640805 199101 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D  
NIP. 19530901 197603 1 006

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kirwanto

NIM : 09505244029

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah  
Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Program  
Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Yang Menyatakan,

Kirwanto

NIM. 09505244029

## MOTTO

***Bismillahirrahmanirrahim***

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah*

*Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah*

*Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam*

*Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui (QS: AL-'ALAQ 1-5)*

*Dan belanjakan hartamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik ( QS: AI-BAQARAH 195)*

*Muhammad SAW bersabda: "Barang siapa menyeru kepada sebuah petunjuk maka baginya pahala seperti pahala-pahala orang yang mengikutinya..." (HR. MUSLIM)*

*Muhammad SAW Bersabda : “(Berkat kepada) Orang Tua adalah sebaik-baik pintu surga”. (HR. AHMAD, AT TIRMIDZY, dan IBNU MAJAH)*

*Muhammad SAW bersabda: "Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi manusia (lainnya)". (HR. THABRANI dan DARUQUTHNI)*

*Jadilah orang yang dermawan tapi jangan menjadi pemboros, jadilah orang yang hidup sederhana tetapi jangan menjadi orang yang kikir ( SAYYIDINA ALI)*

*Jangan sampai ayam jantan lebih pandai darimu. Ia berkakak di waktu shubuh, sedang engkau tetap lelap dalam tidurmu (LUKMAN HAKIM)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“Dan diantara manusia ada orang-orang yang menjadikan sesuatu selain Allah sebagai tandingan (untuk disembah), mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman amat sangat mencintai Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat dzalim itu melihat (mengetahui bagaimana) siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu (kepunyaan Allah semuanya, dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)”. (QS: AL-Baqarah 165).*

Alhamdulillah akhirnya saya lulus kuliah. Terimakasih Ya Allah, Engkau telah mengabulkan doaku dan kedua orang tuaku, terimakasih ibu dan bapak atas doa, kesabaran dan bimbingannya yang senantiasa mengiringi perjuanganku menyelesaikan studi S1 ini. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT serta dengan rasa cinta dan terimakasih yang mendalam untukmu Ibu dan Bapak.

## **Kata Pengantar**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KARAKTER WARGA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN " dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Sutarto, M.Sc.,Ph.D selaku pembimbing dan ketua penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah senantiasa memberi bimbingan dan dorongan semangat selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Suparman, M.Pd. dan Dr. Nuryadin, E.R., M.Pd.selaku validator instrument serta selaku penguji 1 dan 2 yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Darmono MT. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY.
4. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK N 2 Depok.
6. Raden Supramana Aji, S.Pd. selaku Ketua Jurusan dan para guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan, perhatian, dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.  
Akhirnya, semoga segala bantuan semua pihak yang di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Agustus 2016,

KIRWANTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Karakter Manusia.....	11
a. Pengertian Karakter .....	11
b. Macam-macam Pilar Karakter.....	14
c. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter .....	16
2. Karakteristik Siswa SMK.....	17
3. Persepsi Siswa Tentang Karakter warga Sekolah.....	20
a. Pengertian Persepsi.....	20

b. Karakter Warga Sekolah .....	21
1) Karakter Tenaga Pendidik (Guru) .....	23
2) Karakter Tenaga Kependidikan .....	27
 B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir .....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	37
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	39
 D. Variabel Penelitian .....	40
1. Karakter Siswa (Y).....	41
2. Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X) .....	41
 E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian .....	42
1. Instrumen Karakter Siswa .....	43
2. Instrumen Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah .....	43
 G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	44
1. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian .....	45
2. Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	46
 H. Teknik Analisis Data Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Penelitian .....	48
2. Uji Persyaratan Analisis .....	49
3. Uji Hipotesis .....	50

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	53
1. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X) .....	54
2. Deskripsi Data Variabel Karakter Siswa (Y) .....	59
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	64
1. Uji Normalitas Data.....	64
2. Uji Linearitas Variabel .....	65
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	67
1. Persamaan Garis Regresi .....	67
2. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	68
3. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t .....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
1. Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X) .....	69
2. Karakter Siswa (Y).....	70
3. Hipotesis Pesepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X) Terhadap Karakter Siswa (Y).....	71

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	73

**DAFTAR PUSTAKA.....**.....74

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**.....78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian di SMK Negeri 2 Depok. Yogyakarta.....	39
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.....	40
Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Bobot Instrument Penelitian .....	42
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Karakter Siswa. ....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah .	44
Tabel 6.interpretasi nilai r (reliabilitas) .....	47
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	48
Tabel 8. Kriteria Kategori Kecendungan Variabel .....	49
Tabel 9. Deskripsi Data Penelitian .....	53
Tabel10. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X).54	
Tabel11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X).....	55
Tabel 12. Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah.....	57
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel X .....	57
Tabel 14. Pengkategorian karakter unggulan warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman.....	58
Tabel 15. Karakter unggulan warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman .....	59
Tabel 16. Deskripsi Data Karakter Siswa (Y) .....	59
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter siswa SMK (Y). .....	60
Tabel 18. Pengkategorian Variabel Karakter siswa SMK .....	62
Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Y .....	62
Tabel 20. Pengkategorian Karakter Unggulan Siswa kelas XI TGB 2016/2017 SMKN 2 Depok Sleman .....	63
Tabel 21. Karakter Unggulan Siswa kelas XI TGB 2016/2017 SMKN 2 Depok ..	64
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> ..	65
Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data. ....	65
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian ( <i>ANOVA Table</i> ) .....	66
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	66
Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-Y). .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian .....	37
Gambar 2. Bagan Desain Penelitian.....	38
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X .....	56
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel X .....	57
Gambar 6.Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	61
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Y .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 .....	37
LAMPIRAN 2 .....	38
LAMPIRAN 3 .....	56
LAMPIRAN 4 .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memiliki karakter tertentu yang khas dari masing-masing individu. Selanjutnya, karakter tersebut menjadi citra diri masing-masing individu. Semakin bagus karakter seseorang, semakin bagus juga citranya dalam kehidupan masyarakat. Citra diri seseorang inilah yang akan menjadi tiket seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya.

Karakter memang menjadi sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Apalagi ketika menayadari bahwa anak bangsa ini telah mengalami perubahan karakter yang sangat drastis, mereka mengalami erosi karakter dasar. Banyak karakter dasar yang hilang dari tata kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut menyebabkan pola kehidupan di Negara ini semakin tidak teratur. Pola pergaulan yang dulunya identik dengan *unggah-ungguh* yang penuh sopan santun kini terkikis oleh pola pergaulan moderen yang serba bebas

Sejak dahulu Indonesia dikenal falsafah bangsa “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Falsafah ini menggambarkan karakter positif penduduk Indonesia yang suka gotong royong, tolong menolong dengan sesama manusia, sikap toleransi antar umat beragama yang kuat, sikap ramah tamah dan sopan santun, suka bermusyawarah, patuh terhadap peraturan, saling menghormati, dan lain sebagainya. Namun pasca zaman reformasi hingga sekarang, nampaknya bangsa Indonesia telah mengalami krisis karakter. Saat ini ada kecenderungan menurunnya nilai-nilai karakter positif bangsa Indonesia. Hal itu dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, media-media memberitakan angka korupsi dan kejahatan yang semakin tinggi dan bervariasi, pola tingkah laku masyarakat

termasuk siswa sekolah tingkat menengah yang semakin tidak teratur dan semakin jauh dari nilai-nilai moral bangsa Indonesia, dan lain sebagainya.

Krisis karakter melanda hampir seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Tindak pidana bukan lagi melibatkan orang dewasa sebagai pelaku, melainkan sudah banyak remaja bahkan anak kecil yang berbuat kejahatan. Krisis karakter tersebut tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat saja tetapi juga terjadi di lingkungan sekolah. Sekolah yang sejatinya tempat membangun karakter positif siswa seringkali *kecolongan*, faktanya banyak kasus kenakalan siswa terjadi justru berawal dari atau terjadi di lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari kasus tawuran yang banyak terjadi diakibatkan perselisihan siswa yang mengatasnamakan almamater.

Di Yogyakarta sendiri sering terjadi kasus krisis karakter di kalangan pelajar. Gelar sebagai kota pelajar yang disandang Yogyakarta kini mulai ternoda dengan serangkaian tindakan tak terpuji yang dilakukan remaja dan pelajar. Kini Yogyakarta bagaikan kota yang identik dengan aksi tindak kriminal pelajar karena pelajar tersebut seperti tidak lagi takut untuk bertindak melanggar hukum. Kasus kriminal yang sangat memprihatinkan terjadi pada pertengahan februari 2015 misalnya, masyarakat digemparkan oleh kasus penyekapan dan penganiayaan brutal yang dilakukan sekelompok pelajar terhadap seorang siswi sebuah sekolah menengah di bantul, seperti yang dilaporkan [kompasiana.com](#) dan media lain, penyekapan dan penganiayaan tersebut terjadi lantaran korban memiliki tato bergambar tokoh kartun Hello Kitty yang sama dengan milik salah satu pelaku. Korban disekap dan dianiaya secara brutal selama empat hari di sebuah kamar kos di bantul. Kasus ini merupakan suatu contoh krisis moral yang sangat berat dialami oleh pelajar di Yogyakarta.

Berita kriminalitas pelajar di wilayah Yogyakarta bukan lagi hal langka, media *online*, dewasa ini sangat cepat mengabarkan kasus-kasus tersebut. Masyarakat Provinsi D.I.Yogyakarta mungkin sudah terbiasa mendengar kasus “Cah Klithih” apalagi bagi kalangan *Netizen* yang aktif mengakses internet. Hampir setiap hari media cetak maupun media internet memberitakan kasus “Cah Klithih”. “Cah Klithih adalah sebutan untuk gaya kriminalitas remaja atau pelajar di wilayah provinsi Yogyakarta. Kasus yang terjadi biasanya yaitu terjadinya sekelompok geng pelajar berkeliaran di malam hari dengan membawa senjata dalam keadaan mabuk, kasus tawuran pelajar, hingga kasus pembacokan oleh pelajar. Seperti yang telah diberitakan oleh [jogja.tribunnews.com](http://jogja.tribunnews.com) bahwa Kapolres Yogyakarta mengungkapkan hampir tiap pekan pihaknya mendapati kasus tawuran, pesta miras dan kepemilikan senjata tajam. Bahkan disebutkan bahwa minuman keras yang diminum pelajar tersebut memicu aksi kriminal termasuk perkelahian antar kelompok dan beberapa kali mengakibatkan korban meninggal.

Di SMKN 2 Depok sendiri pada desember 2014 terjadi kasus sekelompok pelajar salah satu sekolah menagah swasta melakukan penyerangan terhadap SMK Negeri 2 Depok. Diberitakan [tribunjogja.com](http://tribunjogja.com), kronologi penyerangan pertama kali dilakukan oleh tiga orang pelajar yang sempat masuk ke halaman sekolah dan terjadi keributan dengan satpam dari SMK tersebut. keributan memancing siswa SMK Negeri 2 Depok yang berada di luar sekolah. karena tiga siswa SMU merasa kalah jumlah kemudian melarikan diri dengan meninggalkan sepeda motor mereka. Selang beberapa waktu datang gerombolan kedua yang berjumlah enam orang dan menyerang secara brutal dan terjadi perlawanan, namun keenam pelajar tersebut kembali melarikan diri, kendati pihak SMK

Negeri 2 Depok meminta bantuan polisi untuk berjaga di lingkungan sekolah, namun pelaku kembali menyerang dengan jumlah rombongan tidak kurang dari duapuluhan orang pelajar. Berbagai contoh kasus di atas tentu dapat menjadi gambaran betapa memprihatinkannya krisis karakter yang menimpa pelajar di Yogyakarta dan sekitarnya. Dengan terjadinya degradasi moral pelajar sekolah menengah di Yogyakarta yang semakin parah, penulis ingin meneliti sejauh mana pengaruh dari sekolah terhadap pembentukan karakter positif siswa, terutama pengaruh karakter warga sekolah terhadap karakter siswanya.

Oleh karena krisis karakter bangsa Indonesia sudah sedemikian parah, pembentukan karakter positif sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia, terutama bagi anak bangsa khususnya remaja yang dalam masa usia peralihan menuju dewasa. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) periode pemerintahan 2009-2014, Mohammad Nuh menekankan tentang pentingnya membangun karakter peserta didik dan karakter bangsa Indonesia melalui pendidikan karakter. Pada situs internet <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/889>, Nuh mengibaratkan seseorang yang kehilangan karakter sama seperti singa dalam sirkus, singa yang seharusnya berkarakter sangat buas justru menjadi sangat jinak dan lucu dalam pertunjukan sirkus.

Sebuah pepatah arab yang berasal dari potongan hadits Nabi berbunyi “bergaul dengan tukang minyak wangi akan kecipratan wanginya, bergaul dengan pandai besi akan terpecik apinya”. Maksud pepatah tersebut yaitu dengan siapa bergaul sedikit banyak akan berpengaruh terhadap karakter seseorang. Lebih luas lagi pepatah tersebut dapat dimaknai bahwa Interaksi seseorang dengan keluarganya di rumah, dilingkungan masyarakat, lingkungan

sekolah, maupun tempat kerja memiliki potensi dapat mempengaruhi karakter dirinya. Tidak hanya pergaulan dengan orang lain, media di lingkungan seseorang juga memiliki potensi pengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Pengaruh media terhadap karakter dalam misal ketika seseorang meniru sifat tokoh idolanya yang di lihatnya di televisi dan sebagainya.

Siswa SMK secara praktis dalam sehari lebih banyak beraktivitas dan berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekolah, posisi waktu yang lebih sedikit lagi di lingkungan keluarga termasuk waktu tidur, sedangkan sisanya di lingkungan masyarakat termasuk waktu bermain dengan temannya. Karena porsi waktu yang lebih banyak inilah pembentukan karakter siswa di sekolah dimungkinkan akan lebih efektif dibanding di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Namun demikian tidak berarti pengembangan karakter di keluarga dan masyarakat bisa diabaikan, karena pada dasarnya pengembangan karakter adalah dimulai dari lingkungan tempat tinggal siswa.

Untuk membangun karakter mulia harus dimulai dari diri sendiri. Seperti yang diungkapkan Marzuki (2012), bahwa:

Untuk menjadikan manusia memiliki karakter mulia (berakhlaq mulia), manusia berkewajiban menjaga dirinya dengan cara memelihara kesucian lahir dan batin, selalu menambah ilmu pengetahuan, membina disiplin diri, dan berusaha melakukan perbuatan-perbuatan terpuji serta menghindarkan perbuatan-perbuatan tercela. Setiap orang harus melakukan hal tersebut dalam berbagai aspek kehidupannya, jika ia benar-benar ingin membangun karakternya.

Seseorang tentu berbaur dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, mulai dengan anggota keluarga, tetangga, teman bermain, teman sekolah atau bekerja, dan relasi lainnya. Pembinaan karakter selanjutnya dapat dilakukan

dalam keluarga dan lingkungan masyarakat termasuk sekolah. Marzuki (2011) menjelaskan bahwa:

Pembudayaan karakter mulia perlu dilakukan demi terwujudnya karakter mulia yang merupakan tujuan akhir dari suatu proses pendidikan. Budaya atau kultur yang ada di lembaga, baik sekolah, kampus, maupun yang lain, berperan penting dalam membangun karakter mulia di kalangan sivitas akademika dan para kayawannya. Karena itu, lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pendidikan karakter (pendidikan moral) bagi para peserta didik yang didukung dengan membangun lingkungan yang kondusif baik dilingkungan kelas, sekolah, tempat tinggal peserta didik, dan ditengah-tengah masyarakat.

Menurut Th.Sukardi (2011:168):

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah salah satu bentuk dari pendidikan menengah kejuruan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan kejuruan ini mempunyai tugas mendidik dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki serta meniti karirnya di dunia kerja. Dengan demikian, SMK merupakan sekolah khusus yang menekankan proses pembelajarannya pada upaya memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada anak didik sehingga mempunyai kemampuan untuk mempertahankan eksistensi dirinya dalam kehidupan di dunia kerja. Dengan keterampilan yang dimilikinya, anak didik yang sudah lulus dapat mengaktualisasikan dan mengimplementasikan segala kemampuan dirinya untuk hidup secara baik.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk dalam kategori remaja akhir atau menjelang dewasa. Hurlock dikutip Rita Eka Izzaty (2008:124-125) menjelaskan ciri-ciri masa remaja adalah sebagai periode penting, periode peralihan, periode perubahan, masa mencari identitas, usia bermasalah, usia yang menimbulkan ketakutan atau kesulitan, masa yang tidak realistik, dan sebagai ambang masa dewasa. Usia remaja tersebut secara garis besar merupakan masa yang sangat berpotensi dalam membentuk karakter positif seorang anak agar menjadi seorang dewasa yang baik.

Pembentukan karakter siswa SMK dipengaruhi oleh banyak hal, tidak menutup kemungkinan salah satunya adalah pengaruh dari warga sekolah. Pada SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta misalnya, sekolah ini pada awal tahun

pelajaran 2014/2015 tercatat memiliki 11 kompetensi keahlian, dengan 1788 siswa, 164 orang tenaga pendidik, dan 27 orang tenaga kependidikan. Mereka dengan jumlah cukup banyak selalu melakukan interaksi satu dengan yang lainnya di sekolah. Di sisi lain, setiap orang memiliki karakter tertentu yang berbeda. Orang-orang dengan karakter berbeda ketika berinteraksi sedikit banyak pasti memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh adalah seorang guru yang bersikap bijaksana di depan siswanya pasti akan menginspirasi sedikit atau banyak siswa, seorang siswa yang terinspirasi seorang guru pasti akan berusaha meniru sikap guru tersebut. Penulis juga mengamati bahwa siswa cenderung tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran dari guru yang dianggap galak atau guru yang cenderung kaku dalam menyaampaikan materi. namun siswa juga bersikap kurang sopan terhadap guru yang terlalu humoris dan dekat dengan siswa. berbagai hal tersebut jelas menggambarkan karakter seseorang dapat mempengaruhi karakter orang lain. Seperti Kemendiknas (2010:3) menjelaskan bahwa interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa

Pada dasarnya setiap orang adalah pemimpin, hampir seluruh waktu yang kita miliki digunakan untuk memimpin diri sendiri, baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat luar. Bapak Pendidikan Bangsa Indonesia Ki Hajar Dewantara, mencetuskan falsafah bahwa seorang pemimpin harus memiliki sifat *ing ngarsa sun tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Makna falsafah tersebut adalah seorang pemimpin harus bisa menjadi suri tauladan bagi orang lain, ditengah kesibukannya harus bisa membangkitkan semangat, serta harus bisa memberikan dukungan moril dan semangat dari belakang. Falsafah Ki

Hajar Dewantara tersebut menyiratkan tentang seorang pemimpin sangat berpengaruh bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang maka diketahui bahwa pembentukan karakter positif siswa di sekolah sangatlah penting dalam rangka memperbaiki krisis karakter bangsa. Karakter siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan baik dari lingkungan keluarga siswa, masyarakat tempat tinggal siswa, maupun lingkungan sekolah. Karena secara teknis umumnya siswa SMK menghabiskan waktunya sehari-hari lebih banyak di lingkungan sekolah dri pada di lingkungan keluarga atau masyarakat tempat tinggalnya, oleh karena itu penelitian ini difokuskan di lingkungn sekolah. Dengan demikian penelitian ini diberi judul: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang penelitian terdapat permasalahan yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa di sekolah antara lain:

1. Belum diketahui bagaimana gambaran karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.
2. Belum diketahui bagaimana persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tentang karakter warga sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman
3. Belum diketahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

4. Belum diketahui tingkat kontribusi karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian dibatasi pada permasalahan pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman. Selanjutnya Warga Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan, dalam hal siswa tidak dibahas sebagai komponen warga sekolah karena sebagai subjek penelitian atau sebagai variabel terikat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dibatasi di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman?
2. Bagaimana persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tentang karakter warga sekolah di SMK Negeri 2 Depok, Sleman?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tentang karakter warga sekolah di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat mengetahui perngaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman.
2. Bagi pengambil kebijakan bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk pengembangan karakter siswa melalui warga sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah kajian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa .

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Karakter Manusia**

###### **a. Pengertian karakter**

Menentukan secara definitif mengenai pengertian karakter tidaklah mudah.

Karakter dapat dipahami secara berbeda-beda oleh para pemikir sesuai penekanan dan pendekatan mereka masing-masing. Secara umum karakter sering disebut sebagai temperamen, sebuah pengertian yang menekankan kepada unsur psikososial. Tidak jarang orang juga memahami karakter sebagai kondisi psikis yang dimiliki individu sejak lahir. Dalam konteks bahasan disini, istilah karakter yang dimaksudkan sama dengan kepribadian.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) tahun 2003 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional antara lain mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Dalam kamus Inggris-Indonesia karakter berasal dari kata *character* yang berarti watak, karakter atau sifat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sfat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti. Karakter juga diartikan sebagai tabiat yaitu perangi atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan.

Karakter menurut kemendiknas (2010:3) adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.

Menurut Suyanto dikutip Darmiyati Zuchdi (2011: 27), karakter adalah:

Cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang karakternya baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Menurut William Berkovits dikutip Darmiyati Zuchdi (2011: 14), karakter adalah:

Serangkaian ciri-ciri psikologis individu yang mempengaruhi kemampuan pribadi dan kecenderungan berfungsi secara moral. Secara singkat karakter diartikan sebagai tersusun atas ciri-ciri yang akan memandu seseorang melakukan hal-hal yang benar atau tidak akan mengerjakan hal-hal yang tidak benar.

Sejalan dengan hal tersebut, Sjarkawi (2006: 11) menyatakan bahwa:

Kepribadian dipahami sebagai suatu ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari individu yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Banyak orang menganalisis kepribadian seseorang dengan menggunakan pendekatan tipologis.

Kepribadian seseorang dapat dinilai berdasarkan unsur tipologis, karena ini merupakan cara yang paling mudah dan sederhana dalam menggolongkan sebagai yang memiliki karakter tertentu. Misalnya, seseorang yang suka marah, uring-uringan, selalu menyalahkan orang lain dan melakukannya secara konsisten, orang semacam ini cenderung digolongkan memiliki karakter pemarah.

Cara penilaian kepribadian semacam ini tidaklah cukup untuk menilai pribadi yang otentik atau unik, karena hanya melihat sisi luarnya saja, seperti pola perilaku, ekspresi, cara pikir, dan aksi sejauh tampak kasat mata. Kepribadian manusia tidak bisa hanya disimpulkan dari apa yang tampak saja, melainkan juga dari apa yang tersimpan dalam hati, yang menyangkut: motivasi, keinginan, komitmen, dan nilai-nilai yang dianutnya. Kepribadian manusia itu bersifat

kompleks, bahkan dari segi misterinya juga. Ada orang yang dari luar kelihatannya halus, ramah, murah senyum, tetapi dihatinya menyimpan amarah dan dendam luar biasa. Pepatah yang mengatakan: "*dalamnya laut bisa diduga, tetapai dalamnya hati siapa tahu*" merupakan kebijakan sederhana untuk menunjukkan bahwa ekspresi fisik bisa menipu dan mengelabuhi.

Dalam hal kepribadian manusia, terdapat pembagian dalam tiga sistem, yang oleh Freud dikutip Doni Koesoema (2007: 84) disebut:

ID-EGO-SUPEREGO. ID adalah aspek biologis yang merupakan sistem kepribadian yang asli, berisi segala sesuatu yang diwariskan sejak lahir, terutama kekuatan instingtif alamiah, yang menunjukkan pengalaman bawah sadar. EGO merupakan aspek psikologis yang berusaha mengacu pada kenyataan obyektif, berprinsip pada kenyataan, realitis dan rasional. EGO sering disebut sebagai pusat kesadaran manusia itu sendiri. Sementara SUPEREGO adalah aspek moral dan sosial yang merupakan perwujudan internal dari nilai-nilai dan cita-cita dalam sebuah masyarakat yang direpresi di dalam batin seorang individu menjadi cerminan hal-hal yang ideal. SUPEREGO membentuk kesadaran manusia melalui norma, perintah, atau larangan dari lingkungan (orang tua, guru, dan lain-lain) yang terinternalisasikan hingga menjadi kekuatan bawah sadar, yang sewaktu-waktu dapat muncul kembali (secara spontan). SUPEREGO bertugas merintangi impuls ID, khususnya impuls insting yang agresif, serta mendorong EGO untuk menggantikan tujuan yang lebih realitis dengan tujuan moral.

Pemahaman tentang karakter seseorang hendaknya dimengerti dalam konteks sistem kepribadian seperti yang telah disebutkan. Karakter seseorang berpusat pada EGO-nya karena EGO merupakan pusat kesadaran manusia. Namun perlu diketahui bahwa keberadaan EGO manusia itu terbentuk berkat ID dan SUPEREGO. Jadi bangunan karakter seseorang (EGO) itu terbentuk dari unsur bawaan sejak lahir (ID) sekaligus berkat proses internalisasi nilai-nilai moral dan sosial (SUPEREGO).

Kesimpulannya, karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat atau watak seseorang yang menjadi ciri khasnya dalam berfikir dan bertindak, juga sebagai

gambaran tentang individu seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain, sehingga karakter dapat menjadi identitas seseorang.

### **b. Macam-macam Pilar Karakter**

Pilar karakter dapat dijadikan sebagai penyangga karakter dalam diri manusia yang sudah terbentuk sejak kecil hingga dewasa bahkan sampai akhir hayat. Pilar-pilar karakter dapat diterapkan oleh sekolah dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter bagi para siswa.

Suyanto dikutip Darmiyati Zuchdi (2011: 29) menyebutkan bahwa :

Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal manusia. Sembilan pilar karakter tersebut adalah: (1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; (2) Kemandirian dan tanggungjawab; (3) Kejujuran amanah; (4) Hormat dan santun; (5) Dermawan, suka tolong-menolong dan gotong royong/kerjasama; (6) Percaya diri dan pekerja keras; (7) Kepemimpinan dan keadilan; (8) Baik dan rendah hati, dan; (9) Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Zulfa dikutip Darmiyati Zuchdi (2011: 30) menyebutkan ada enam pilar karakter yaitu: (1) Kejujuran; (2) Rasa hormat; (3) Tanggung jawab; (4) Keadilan; (5) Kedulian; (6) Kewarganegaraan.

Sedangkan Rynders dikutip Darmiyati Zuchdi (2011: 166) menekankan pentingnya enam pilar karakter yang akan dikembangkan, yaitu:

- a. *Trustworthiness* bisa diterjemahkan dapat dipercaya. Apabila seseorang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, integritas, loyalitas dan reliabilitas. Meskipun tidak ada orang lain yang melihat, orang ini tidak akan mau mengambil yang bukan menjadi haknya, tidak mau berbohong, tidak akan pernah selingkuh, senantiasa satu kata dengan perbuatan, dengan kata lain orang yang memiliki *trustworthiness* tidak memerlukan lagi pengawasan eksternal.
- b. *Respect* merupakan watak yang apabila dimiliki oleh seseorang, maka orang ini dalam melakukan hubungan dengan orang lain senantiasa mendasarkan pada “*platinum rule*”, berbuatlah kepada orang lain sebagaimana orang lain itu mengharapkannya darimu. Watak *respect* ini mencakup senantiasa menghormati dan menghargai orang lain tanpa memandang latar belakang yang menyertainya., menjunjung tinggi martabat dan kedaulatan orang lain, memiliki sikap toleransi yang tinggi, dan mudah menerima orang dengan tulus. Dengan memiliki watak

- tersebut, maka seseorang akan senantiasa menghindari tindak kekerasan, tidak akan merendahkan dan mengeksplorasi orang lain.
- c. *Responsibility* menunjukkan watak bertanggungjawab atas apa yang dilakukan. Seseorang yang memiliki watak bertanggungjawab senantiasa akan menunjukkan siapa dia dan apa yang telah diperbuat. Disamping itu, watak bertanggung jawab akan melahirkan kerja keras dan bekerja sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang baik.
  - d. *Fairness* memiliki makna senantiasa mengedepankan standar adil, tanpa dipengaruhi oleh sikap dan perasaan yang dimilikinya, ketika berhadapan dengan orang lain. Meskipun dia benci atau sakit pada seseorang, tetapi manakala harus mengambil keputusan, maka perasaan atau sakit hati itu tidak mempengaruhi keputusan yang diambil. Oleh karena itu dimensi ini erat dengan keterbukaandan objektif.
  - e. *Caring* berkaitan dengan apa yang ada dalam hati dan pertimbangan etika moral manakala menghadapi orang lain. Seseorang yang memiliki watak *caring*, senantiasa akan mempergunakan kehalusan budi dan perasaan sehingga bisa berempati terhadap kegembiraan atau kepedihan yang dialami orang lain. Dimensi ini termanifestasikan dalam wujud kedulian dalam menghadapi penderitaan orang lain, sehingga dengan perasaan kasih sayang dan secara ikhlas mau membantu orang lain yang memerlukan.
  - f. *Citizenship* berkaitan dengan watak menjadi warga negara yang baik, yang memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang warga masyarakat, warga bangsa dan negara yang baik.

Jumlah pilar yang dipilih tentu akan dapat berbeda antara satu daerah atau sekolah yang satu dengan yang lain, tergantung kepentingan dan kondisi masing-masing. Sebagai contoh, pilar toleransi, kedamaian, dan kesatuan menjadi sangat penting untuk ditonjolkan karena kemajemukan Bangsa dan Negara. Demikian pula pilar-pilar yang lain juga dipilih karena alasan-alasan tertentu sesuai kebutuhan sekolah.

Perbedaan jumlah dan jenis pilar karakter dapat terjadi karena pandangan dan pemahaman yang berbeda terhadap pilar-pilar tersebut. Sebagai contoh, pilar cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya tidak ditonjolkan, karena ada pandangan dan pemahaman bahwa pilar tersebut telah tercermin dalam pilar-pilar yang lainnya. Itulah sebabnya, ada sekolah yang memilih enam pilar yaitu *Trustworthiness, Respect, Responsibility, Fairness, Caring*, dan *Citizenship* yang akan menjadi penekanan dalam pelaksanaan pendidikannya.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Pembantuan karakter mulia pada dasarnya sudah melekat dalam diri manusia sejak ia dilahirkan. Ritual-ritual khusus menyambut kelahiran dari berbagai agama biasanya menggambarkan proses pembentukan karakter anak. Islam misalnya, dalam agama ini pembentukan karakter saat menyambut kelahiran dilakukan dengan mengumandangkan adzan di telinga bayi yang baru lahir. Lafal adzan sendiri pada hakikatnya adalah mengajak untuk bertakwa kepada Allah SWT dengan mengerjakan ibadah sholat. Kumandang adzan di telinga anak yang baru lahir merupakan salah satu langkah membentuk karakter islami pada anak tersebut.

Karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Nurla I Aunilah (2011) mengatakan bahwa:

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviours*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan melakukan hal terbaik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.

Karakter dikembangkan melalui pengetahuan (*knowing*), tindakan (*acting*), menuju ke tahap kebiasaan (*habit*) dan karakter tidak sebatas hanya pada pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak mau berlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter dapat menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan tiga komponen karakter yang baik yaitu pengetahuan tentang moral, persaan tentang moral, dan perbuatan moral. hal ini diperlukan agar siswa mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai moral. Alwisol (2006) mengatakan : Yang

termasuk dalam pengetahuan tentang moral adalah kesadaran moral, pengetahuan tentang nilai-nilai moral, penentuan sudut pandang, logika moral, keberanian mengambil menentukan sikap, dan pengenalan diri.

Pengembangan karakter mulia di sekolah tidak hanya semata menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik saja, melaikan menjadi tanggung jawab bersama guna mendukung perkembangan karakter siswa, seluruh komponen di sekolah harus dilibatkan, mulai isi kurikulum dan proses pembelajaran, kualitas hubungan siswa dengan warga sekolah, implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan sekolah setra kondisi fisik lingkungan sekolah mutlak diperlukan.

Zamtinah (2011) mengatakan :

Pemberian materi pendidikan karakter yang berupa norma-norma dan kearifan lokal tidak dapat diajarkan secara paksa, melainkan melalui bimbingan secara persuasif, keteladanan, dan terintegrasi. Semua ini dilakukan untuk mengurangi kejemuhan pada peserta didik yang menjadi penyebab tidak dapat tersampaikannya materi moral yang diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami, mersakan, dan bertanggung jawab

Dengan demikian dapat diketahui bahwa karakter seseorang dapat berupa sifat yang dimiliki sejak lahir namun juga dapat timbul karena pengaruh lingkungan. Lingkungan yang mempengaruhi siswa SMK yakni lingkungan keluarga , masyarakat tempat tinggal siswa, dan lingkungan sekolah siswa.

## **2. Karakter Siswa SMK**

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat setara SMP/MTs. Jenjang ini merupakan tahap yang strategis dan kritis bagi perkembangan dan masa depan anak Indonesia. Anak Indonesia berada pada pintu gerbang untuk

memasuki pendidikan tinggi merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didampakannya pada jenjang ini. Pada tahapan ini juga mereka bersiap untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan dan kompetisi. Karakteristik yang melekat pada siswa SMK adalah tujuan akhir yang membentuk jiwa siswa untuk lebih siap di dunia kerja industri baik untuk membuat pekerjaan sendiri (wiraswasta) ataupun bergabung dengan perusahaan industri yang sudah ada.

Menurut Kemendiknas (2010:9-10), ada 18 butir nilai karakter yang harus dimiliki siswa yakni : Religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggung jawab. Nilai karakter dan deskripsi tersebut lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

Seels dan Richey dikutip Asri Budiningsih (2003: 16) berpendapat bahwa "Karakteristik siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektifan proses belajar". Pemahaman tentang karakteristik siswa bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran.

Ardhana dikutip Asri Budiningsih (2003: 16) lebih jelas menyatakan bahwa karakteristik siswa adalah:

Salah satu variabel dalam domain desain pembelajaran yang biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh siswa termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pengajaran, dan cirri-ciri jasmani serta emosional, yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar.

Karakteristik siswa menurut Dageng dikutip Asri Budiningsih (2003: 16) adalah: "Aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya.

Menganalisis karakteristik siswa yang dimaksudkan untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan siswa.” Hasil dari kegiatan ini akan berupa daftar yang memuat pengelompokan karakteristik siswa.

Siswa SMK merupakan pelajar yang memiliki taraf usia remaja. Sehingga perilaku yang dimunculkan oleh kebanyakan siswa SMK merupakan perilaku remaja. Berikut ini merupakan karakteristik perilaku remaja menurut Kusmiati (2006): (a) Berusaha mencari pergaulan; (b) Adanya upaya memilih nilai-nilai sosial; (c) Meningkatkan ketertarikan pada lawan jenis.

Hakikat pendidikan SMK adalah agar lulusannya siap kerja, maka karakter siswa SMK juga harus relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Slamet PH dalam Darmiyati Zuchdi (2011-412), karakter kerja untuk pendidikan kejuruan dibagi dalam dua dimensi, yaitu intrapersonal dan interpersonal kerja. Dimensi intrapersonal kerja adalah kualitas batiniah atau rohaniah yang meliputi: etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, jujur, tanggung jawab, respek diri, kerja keras, integritas, ketekunan, motivasi kerja, keluwesan, rendah hati, menyukai apa yang belum diketahui, dan sebagainya. Sedangkan dimensi interpersonal adalah keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antarmanusia, mencakup bertanggung jawab atas semua perbuatannya, mampu bekerja sama, hormat pada orang lain, penyesuaian diri, suka perdamaian, solidaritas, kepemimpinan, komitmen, adil, dan sebagainya.

Th Sukardi (2011:169) menyebutkan: dari hasil kajian Widarto, dkk (2007) tampak bahwa:

Kelemahan dan kekurangan lulusan SMK sebagai tenaga kerja baru di industri lebih banyak pada aspek soft skill seperti adaptasi, percaya diri, kerjasama tim, manajemen diri, kedisiplinan, inisiatif, mental kerja, sikap kerja, motivasi kerja dan sejenisnya, yang semuanya merupakan karakter spesifik atau budaya kerja yang harus dikuasai peserta didik. Berdasar hasil riset yang dilakukan Wagiran (2008) teridentifikasi dua puluh unsur soft skills

yang dibutuhkan oleh dunia industri di Indonesia, adapun sepuluh unsur soft skills terpenting yang dibutuhkan dunia industri adalah *honesty, ethic work, responsibilities, discipline, applying safety and work health principals, initiative and creativity, cooperation, adaptability, self confident, and tolerant*. Aspek soft skill dalam pendidikan kejuruan khususnya SMK diistilahkan sebagai materi bimbingan kejuruan (*vocational guidance*), keberadaanya kurang begitu nampak dalam proses pembelajaran karena tidak ada kurikulum dan silabi yang mengaturnya.

Carman dikutip Th. Sukardi (2011:170) menyatakan bahwa:

Keterampilan pokok yang harus dikuasai dalam rangka memasuki dunia kerja adalah (1) *basic workplace skill* yang meliputi terampil membaca, menulis dan berhitung; (2) *basic workplace knowledge* yang meliputi konsep-konsep pengetahuan tentang keselamatan kerja dan kesehatan kerja, mengerti proses dan produksi, struktur organsasi dan budaya kerja serta prinsip-prinsip dasar keuangan; dan (3) *basic employability skill* yang meliputi keterampilan kerja tim, penyelesaian masalah, membuat keputusan, mendemonstrasikan manajemen diri (termasuk dalambersikap), menjalin hubungan dengan relasi.

Menyimpulkan pendapat para ahli di atas, maka karakter siswa SMK adalah watak atau sifat-sifat yang menjadi ciri khas siswa SMK dalam berpikir dan berperilaku, sifat atau watak tersebut harus sesuai kebutuhan dunia kerja. Indikator yang diukur untuk menilai karakter siswa SMK antara lain adalah: Religius, Kejujuran, Toleransi, Kedisiplinan, Kreatif, Kemandirian, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Sikap bersahabat/ komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Percaya Diri, Manajemen diri, Inisiatif, Etos kerja, Mental Kerja, Sikap Kerja, Motivasi, Responsible, Pemahamanan Prinsip K3, Kooperatif.

### **3. Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah**

#### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi menurut kamus besar bahasa Indonesia dalam <http://kbbi.web.id> yaitu (1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; (2) proses seseorang

mengetahui beberapa hal melalui pancaindernya. Sedangkan menurut Bimo Walgito dikutip Muhammad Bayu Firdaus (2014:17) persepsi didefinisikan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensorik. Dengan demikian persepsi dapat disimpulkan sebagai tanggapan seseorang tentang sesuatu hal berdasarkan stimulus yang diterima alat inderanya. Dalam konteks penelitian ini, maka pengertian persepsi siswa tentang karakter warga sekolah yaitu tanggapan siswa tentang warga sekolah berdasarkan informasi yang diterima oleh alat inderanya.

#### **b. Karakter Warga Sekolah**

Sekolah merupakan salah satu tempat yang paling tepat untuk membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya melalui budaya sekolah. Budaya sekolah dalam kemendiknas (2010:19) adalah “suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok masyarakat sekolah”. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah antara lain Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kedulian sosial, kedulian lingkungan, rasa kebangsaan, dan tanggung jawab. Pembentukan karakter tersebut bukan hanya menjadi tugas guru sebagai pendidik, melainkan semua warga sekolah terkait.

Sebelum mendefinisikan karakter warga sekolah, maka perlu disepakati pemahaman tentang definisi warga sekolah agar tidak menimbulkan salah tafsir. Syaiful Sagala , (2007:269) menjelaskan bahwa warga sekolah merupakan individu-individu yang berada di lingkungan sekolah yang berhubungan secara

langsung maupun tidak langsung terhadap manajemen sekolah, memiliki kesadaran sosial dan mempunyai pengaruh terhadap sekolah. Depdiknas (2006:8) menyebutkan kewenangan untuk mengambil keputusan dalam MBS dilaksanakan dengan prinsip partisipasi, yaitu menyangkut semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah dan karyawan)...”, dalam penggalan kutipan tersebut menyatakan bahwa yang dimaksud warga sekolah itu adalah guru, siswa, kepala sekolah dan karyawan. Pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai pengertian warga sekolah di atas maka yang dimaksud pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru. Undang-undang tersebut pada Pasal 1 Bab 1 menjelaskan tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kemudian dalam pasal 39 ayat 1 disebutkan bahwa tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Dengan demikian dalam konteks SMK pada penelitian ini maka yang berperan sebagai tenaga kependidikan adalah kepala sekolah dan karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud warga sekolah yaitu individu-individu yang berada di lingkungan sekolah yang terdiri dari siswa, tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan

(kepala sekolah dan karyawan). Pembahasan warga sekolah sesuai pada subbab pembatasan masalah pada penelitian yaitu tenaga pendidik ( guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah dan karyawan), hal ini dikarenakan siswa merupakan subjek penelitian sebagai variabel terikat, sehingga komponen siswa tidak disebutkan sebagai warga sekolah. Berikut dijelaskan lebih lengkap tentang karakter warga sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini.

### **1) Karakter Tenaga Pendidik (Guru)**

Boulter dan Hill dikutip Edy Sutrisno (2009:203) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu. Senada dengan itu Spencer dan Spencer dikutip Lilik Agung (2007:123) mendefinisikan Kompetensi sebagai karakteristik seseorang yang terkait dengan kinerja terbaik dalam sebuah pekerjaan tertentu. Karakteristik ini terdiri dari atas lima hal, antara lain motif, sifat bawaan, konsep diri, pengetahuan, dan keahlian. Dengan demikian maka penguasaan kompetensi atau sikap kompeten merupakan suatu karakter seseorang sesuai dengan bidang pekerjaanya.

Menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan pada pasal 8 Undang-undang tersebut menjelaskan "...selain memiliki kualifikasi akademik seorang guru juga harus memiliki beberapa kompetensi, kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan

kompetensi profesional". Dengan demikian maka salah satu karakter yang harus dimiliki seorang guru adalah menguasai kompetensi guru atau istilah lainnya adalah kompeten.

Doni Kesuma (2009:135) mengatakan bahwa :

Guru sebagai pendidik karakter kiranya tepat menggambaarkan bagaimana relasi antarindividu dalam dunia pendidikan sebab menjadi guru itu pada hakikatnya menempatkan diri sebagai teladan kehidupan bagi siswa. sebagai guru kehidupan, ia berfungsi bukan hanya membuat siswa menjadi pintar dan menguasai materi, namun membuat mereka bertumbuh secara integral dan utuh sebagai manusia supaya mereka dapat semakin berkembang dalam perjumpaan dengan orang lain yang mengukuhkan individualitas dan keunikan dirinya.

Menurut E Mulyasa (2013:31), yang harus diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di sekolah berkaitan dengan sosok guru, yakni guru yang dapat *digugu* dan ditiru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik belajar.

Uhar Suharsaputra (2011:44), menjelaskan bahwa:

Kepribadian guru dapat diartikan seluruh aspek-aspek pribadi guru yang melekat dan dinamis yang menjadi dasar dan mempengaruhi cara berfikir, merasa, dan berperilaku dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik baik dalam interaksinya dengan siswa, dengan rekan guru lain, dengan staf, dengan pimpinan serta dalam organisasi pendidikan (sekolah).

Uhar Suharsaputra (2011: 76-77) juga menjelaskan bahwa "Guru yang sukses adalah milik guru berkepribadian, dan guru berkepribadian adalah guru berkarakter". Uhar merumuskan beberapa karakter guru yang baik seperti berikut:

- 1) Karakter Guru yang Baik Menurut Pandangan Siswa: (a) Memberi Inspirasi, menjadi sumber inspirasi; (b) Simpati dan suka menolong, peduli, dan membuat siswa merasa penting, ramah, mencintai/ menyayangi siswa serta dapat membina hubungan personal dengan baik; (c) Mendorong untuk bekerja keras; (d) Komunikator yang baik; (e) Punya

- selera humor yang tinggi; (f) Sangat menguasai materi yang diajarkan; (g) Mau mendengarkan pendapat siswa; (h) Interaktif dan melibatkan emosi positif dalam pembelajaran; (i) Disiplin dan percaya diri; (j) Tidak mudah marah, emosi terkendali; (k) Pemecah masalah; (l) Bersikap *fair/adil*; (m) Berdedikasi pada pekerjaan sebagai guru; (n) Pemimpin dan teman yang baik.
- 2) Karakter Guru yang Baik Menurut Pandangan Orang Tua Siswa: (a) Mencintai siswa, dan menerima siswa apa adanya; (b) Sering tampak bahagia dan menyenangkan dan pandangan hidupnya positif; (c) Bersahabat dengan anak dan jadilah tauladan; (d) Mencintai pekerjaan sebagai pendidik Luwes dan mudah beradaptasi dengan perubahan Selalu belajar, tidak pernah berhenti belajar

Karakter utama guru yang dirangkum berdsarkan Agus Wibowo (2012:47-52)

antara lain yaitu: (1) Komitmen; (2) kompeten; (3) kerja keras; (4) konsisten; (5) sederhana; (6) kemampuan berinteraksi; (7) melayani secara maksimal; dan (8) cerdas. Adapun penjelasan masing-masing karakter yang disarikan dari Agus Wibowo adalah sebagai berikut:

- 1) Komitmen, yaitu sebuah tekad yang mengikat dan melekat pada diri seorang. Adapun komitmen sebagai orang guru adalah tekad untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Jika seorang guru sudah memiliki komitmen yang tinggi maka yang bersangkutan akan memiliki ketajaman visi, rasa memiliki, dan bertanggungjawab atas amanah yang diemban.
- 2) Kompeten, artinya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan memecahkan aneka masalah guna mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru yang kompeten ini ditandai dengan keahlian di bidangnya, menjawab profesi yang dimiliki, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- 3) Kerja Keras, adalah kemampuan mencerahkan atau menggerahkan seluru usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu

urusannya hingga tujuan tercapai. Guru harus senantiasa bekerja keras dalam melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya dalam internalisasi pendidikan karakter bagi anak didiknya. Adapun indikator seorang guru yang bekerja keras itu diantaranya adalah: (a) bekerja ikhlas dan sungguh-sungguh; (b) bekerja melebihi target, dan (c) produktif.

- 4) Konsisten, adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan *istiqomah*, *ajeg*, fokus, sabar, dan ulet serta melakukan perbaikan yang terus menerus. Ciri orang konsisten yaitu : (a) memiliki prinsip atau *istiqomah*; (b) tekun dan rajin; (c) sabar dan ulet; (d) fokus.
- 5) Sederhana, Kemewahan harta dunia dan materi lainnya sering dihilangkan dalam kehidupan para guru sejati seperti wiku, biksu, pendeta, kiyai. Bagi mereka kemewahan dan kemegahan duniawi adalah penghalang bagi datangnya ilmu sejati sekaligus kesempurnaan. Maka para guru sekarang juga harus membudayakan kesederhanaan itu dalam penampilan serta sendi kehidupan lainnya. Kesederhanaan seorang guru terpancar dari perilakunya, di antaranya: (a) bersahaja; (b) tidak bermewah-mewah baik dalam penampilan maupun model hidup; (c) tidak berlebihan dalam mempergunakan apa saja, dan (d) tepat guna, artinya memanfaatkan segala sesuatu secara tepat, dan memiliki kegunaan atau kontribusi positif.
- 6) Kemampuan Berinteraksi, yang dimaksud adalah kemampuan berinteraksi secara dinamis dalam jalinan emosional antara guru dan anak didik, dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru sudah selayaknya mampu berinteraksi secara baik dan efektif.

- 7) Melayani Secara Maksimal, Dalam hal ini guru harus membantu, melayani dan memenuhi kebutuhan anak didik agar potensinya dapat diberdayakan secara optimal.
- 8) Cerdas, Guru yang cerdas ini setidaknya memiliki ciri-ciri diantarnya: (a) cepat mengerti dan memahami, tanggap, tajam dalam menganalisa dan mampu mencari alternatif-alternatif solusi; dan (b) mampu memberikan makna-nilai terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan, sehingga hasilnya optimal.

Dengan demikian menyimpulkan karakter pendidik (guru) berdasarkan pemaparan di atas, karakter merupakan citra diri atau cara berpikir dan berperilaku yang khas dari seorang guru. Karakter guru yang baik adalah teladan, komunikatif, bersifat penggiat, kompeten, komitmen, kerja keras, energik, demokratis, bersikap sederhana/rendah hati, dan berintegritas serta amanah.

## **2) Karakter Tenaga Kependidikan**

### **a) Karakter Kepala Sekolah**

Sebagaimana telah disebutkan pada sub-bab sebelumnya bahwa penguasaan kompetensi atau sikap kompeten merupakan suatu karakter seseorang sesuai dengan bidang pekerjaanya. Begitu pula bagi kepala sekolah, salah satu karakter yang harus dimiliki kepala sekolah adalah kompeten atau menguasai kompetensi. Dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah, disebutkan bahwa untuk menduduki jabatan tersebut maka seseorang dituntut menguasai kompetensi jabatan kepala sekolah/madrasah, kompetensi tersebut yaitu kompetensi kepribadian,

kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.

Slamet PH (2013) dalam <http://www.ispi.or.id/2013/10/26/karakteristik-kepala-sekolah/> , menjelaskan :

Kepala sekolah tangguh adalah kepala sekolah yang memiliki: (1) visi, misi, strategi; (2) kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan sumberdaya dengan tujuan; (3) kemampuan mengambil keputusan secara terampil; (4) toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang, tetapi tidak toleran terhadap orang-orang yang meremehkan kualitas, prestasi, standar, dan nilai-nilai; (5) memobilisasi sumberdaya; (6) memerangi musuh-musuh kepala sekolah; (7) menggunakan sistem sebagai cara berpikir, mengelola, dan menganalisis sekolah; (8) menggunakan input manajemen; (9) menjalankan perannya sebagai manajer, pemimpin, pendidik, wirausahawan, regulator, penyedia, pencipta iklim kerja, administrator, pembaharu, dan pembangkit motivasi; (10) melaksanakan dimensi-dimensi tugas, proses, lingkungan, dan keterampilan personal; (11) menjalankan gejala empat serangkaian yaitu merumuskan sasaran, memilih fungsi-fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran, melakukan analisis SWOT, dan mengupayakan langkah-langkah untuk meniadakan persoalan; (12) menggalang teamwork yang cerdas dan kompak; (13) mendorong kegiatan- kegiatan kreatif; (14) menciptakan sekolah belajar; (15) menerapkan manajemen berbasis sekolah; (16) memusatkan perhatian pada pengelolaan proses belajar mengajar; dan (17) memberdayakan sekolah.

E Mulyasa (2003:97-98) mengatakan bahwa:

Dinas Pendidikan (dulu : Depdikbud) telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai educator; manajer; administrator; dan supervisor (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader; innovator; dan motivator di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigm baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator; manajer; administrator; supervisor; leader; innovator; motivator (EMASLIM).

Menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:17) ada empat tipe kepemimpinan pendidikan berdasarkan cara pelaksanaanya, yaitu: (1) kepemimpinan otokratis; (2) kepemimpinan pseudo-demokratis; (3) kepemimpinan "*laissez-faire*"; dan (4) kepemimpinan demokratis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Tipe kepemimpinan Otokratis menurut Soekarto Indrafachrudi (2006: 17) yaitu:

Seorang pemimpin yang memperlihatkan kekuasaanya, ingin berkuasa. Ia berpendapat bahwa tanggung jawabnya sebagai pemimpin besar sekali. Hanya dia lah yang bertanggung jawab dalam kepemimpinannya. Maju-mundurnya sekolah yang dipimpinnya sangat bergantung kepadanya. (Soekarto Indrafachrudi : 2006).

- 2) Tipe Kepemimpinan Pseudo-Demokratis menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:18) yaitu:

Seorang pemimpin sering memakai “*topeng*”. Ia berpura-pura memperlihatkan sikap demokratis di dalam kepemimpinannya. Ia memberi hak dan kuasa kepada guru-guru untuk menetapkan dan memutuskan sesuatu, tetapi sesungguhnya ia bekerja dengan perhitungan. Ia mengatur siasat agar kemauannya terwujud kelak.

- 3) Tipe Kepemimpinan “*laissez-faire*” menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:20) yaitu:

Pemimpin tipe ini menghendaki supaya kepada bawahannya diberikan banyak kebebasan. Ia berpendapat “biarlah guru-guru bekerja sesuai hatinya, berinisiatif dan menurut kebijaksanaan sendiri. Berikan kepercayaan kepada mereka. Hargailah usaha-usaha mereka masing-masing. Jangan menghalangi mereka dalam pekerjaan. Mereka tidak usah diawasi dalam melaksanakan tugas. Segala sesuatu pasti akan beres.

- 4) Tipe kepemimpinan demokratis menurut Soekarto Indrafachrudi (2006:21) yaitu: yaitu semua guru di sekolah bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Semua putusan diambil melalui musyawarah dan mufakat serta harus ditaati. Pemimpin menghormati dan menghargai pendapat tiap-tiap guru. Berdasarkan 4 (empat) tipe kepemimpinan kepala sekolah tersebut, tipe kepemimpinan demokratis merupakan yang paling baik dibandingkan tipe lainnya.

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Menurut Faisal Afiff (2013) Proses pertama untuk menjadi seorang pemimpin yang baik adalah menjadi seorang yang terhormat dan berkarakter. Menurutnya ada 10 karakter yang harus dimiliki pemimpin masa depan, yaitu: jujur, kompeten, berpandangan ke depan (visikompeten, berpandangan ke depan (visioner), menginspirasi (inspiratif), cerdas , adil (fairness), berwawasan luas, berani, lugas, dan imaginatif

Dalam pandangan islam sendiri sosok pemimpin yang baik adalah yang mengikuti ciri kepemimpinan Nabi Muhammad yang dikenal dengan karakter *Shidiq* (berintegritas), *Tabligh* (Teladan/Inspiratif), *Amanah* (berkomitmen;tanggung jawab;profesional), dan *Fathonah* (Cerdas dan kompeten).

Menurut Peter. F. Drucker dikutip Muhammad Abdul Aziz (2011) seorang pemimpin efektif mempunyai paling tidak ciri-ciri utama seperti berikut, yaitu:

- 1) Seorang pemimpin harus mempunyai pengikut, kemudian dia bisa muncul sebagai pemikir besar atau seorang nabi;
- 2) Seorang pemimpin yang efektif bukanlah orang yang dicintai atau dikagumi, tetapi adalah orang yang mampu menggugah pengikutnya melakukan hal-hal besar, karena tujuan seorang pemimpin adalah bukan mencapai popularitas melainkan mencapai atau menghasilkan sesuatu;
- 3) Seorang pemimpin harus melakukan tindakan yang nyata dalam artian memberi keteladanan;
- 4) Seorang pemimpin tidak akan menjadikan kepemimpinannya menjadi sesuatu yang berorientasi pada jabatan, hak istimewa, gelar, atau pun uang, karena pemimpin dan kepemimpinan adalah tanggung jawab.

Dalam Pancasila bangsa Indonesia, Seorang pemimpin harus bersikap sebagai pengasuh yang mendorong, menuntun, dan membimbing asuhannya. Hal ini merupakan simpulan dari falsafah Ki Hajar Dewantara, yaitu :

- 1) *Ing Ngarsa Sung Tuladha* : Pemimpin harus mampu dengan sifat dan perbuatannya menjadikan dirinya pola anutan dan ikutan bagi orang – orang yang dipimpinnya.
- 2) *Ing Madya Mangun Karsa* : Pemimpin harus mampu membangkitkan semangat berswakarsa dan berkreasi pada orang – orang yang dibimbingnya.
- 3) *Tut Wuri Handayani* : Pemimpin harus mampu mendorong orang – orang yang diasuhnya berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.

Dari pemaparan tersebut disimpulkan bahwa karakter kepala sekolah adalah citra diri atau cara berpikir dan berperilaku yang khas dari seorang kepala sekolah. Karakter kepala sekolah yang baik adalah visioner, komunikatif, dapat mengerakkan orang lain (bersifat penggiat), komitmen, teladan, berintegritas, kompeten, profesional, energik, bernaluri wirausaha, dan demokratis.

**b) Karakter Karyawan Sekolah**

Upaya pembentukan karakter siswa di sekolah juga harus melibatkan seluruh warga sekolah tak terkecuali karyawan. E Mulyasa (2013:37) menerangkan bahwa seluruh staf (karyawan) menunjukkan tanggung jawab ini dengan keteladanan dalam nilai-nilai dasar etika dalam perilaku mereka sendiri dan mengambil peran dari peluang lainnya untuk mempengaruhi peserta didik yang berinteraksi dengan mereka.

Selanjutnya E Mulyasa (2013:38) mengatakan bahwa setiap warga sekolah harus mampu untuk tidak bergantung pada pekerjaan yang diberikan oleh orang

lain. Untuk kepentingan tersebut, perlu dikembangkan pemahaman dan kewirausahaan, seperti inisiatif dan kepercayaan atas kemampuan sendiri serta *problem solving*.

Pembentukan karakter siswa SMK dapat melalui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran maupun interaksi antara siswa dengan warga sekolah. Proses implementasi pendidikan karakter melalui interaksi ini biasanya berupa upaya memberikan keteladanan warga sekolah terhadap siswa. E Mulyasa (2013:37) menerangkan bahwa hal yang harus diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter adalah keterlibatan seluruh warga sekolah.

Berbicara tentang karakter warga sekolah maka erat kaitannya dengan layanan belajar sekolah terhadap siswa. Karakter warga sekolah akan tercermin dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Seperti penjelasan menurut Syaiful Sagala (2010:11) bahwa:

Watak sekolah akan tampak pada sistem administrasi pendidikan di sekolah yang kegiatannya secara khas dilaksanakan oleh para profesional kependidikan di bawah koordinasi kepala sekolah seperti guru, konselor, ahli kurikulum, tenaga perencana, dan personal sekolah lainnya. inti kegiatan sekolah sebagai satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan kualitas yang khas dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. kekhasan pengelolaan sekolah ditandai oleh corak kepekaan dan corak pikiran seluruh personelnya apakah mempunyai komitmen yang tinggi, jujur, amanah, dan berusaha memecahkan masalah atau sebaliknya. Pengelola sekolah yang berkualitas memiliki aspek *hard skill*: kognitif dan psikmotorik dan afektif, atau *soft skill* yaitu : kejujuran, tanggung jawab, komitmen, kemauan untuk berubah, dan sebagainya. Secara langsung maupun tidak langsung, mendorong tumbuhnya *soft skill*. Sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan nasional yang berbudaya akademik yg tinggi menjunjung nilai luhur Bangsa Indonesia.

Karakter yang baik dari seluruh elemen warga sekolah dapat menjadi teladan bagi siswa sehingga karakter siswa juga menjadi semakin baik. Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakter karyawan sekolah merupakan citra diri atau cara berpikir dan berperilaku yang khas dari seorang karyawan di

sekolah. Indikator penilaian Karakter karyawan sekolah antara lain adalah kedisiplinan, keteladanan, profesional, komunikatif, komitmen, dan amanah.

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu bahwa persepsi siswa tentang karakter warga sekolah merupakan tanggapan siswa berdasarkan informasi yang diterima alat inderanya tentang citra diri atau cara berpikir dan berperilaku yang khas dari pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah dan karyawan). Indikator penilaian karakter warga sekolah yaitu: (1) karakter guru meliputi: teladan, komunikatif, bersifat penggiat, kompeten, komitmen, kerja keras, energik, demokratis, bersikap sederhana/rendah hati, dan berintegritas serta amanah; (2) karakter kepala sekolah meliputi: visioner, komunikatif, dapat mengerakkan orang lain (bersifat penggiat), komitmen, teladan, berintegritas, kompeten, profesional, energik, bernaluri wirausaha, dan demokratis; dan (3) karakter karyawan meliputi: kedisiplinan, keteladanan, profesional, komunikatif, komitmen, dan amanah.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setyo Raharjo (2013) menunjukan hasil bahwa: (a) Terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $55,577 > 3,92$ ) dan sumbangannya efektifnya sebesar 29,57%; (b) Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $66,405 > 3,92$ ) dan sumbangannya efektifnya sebesar 25,38%; dan (c) Terdapat pengaruh keteladanan guru dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama

terhadap karakter siswa SMK N 2 Pengasih Jurusan TITL dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $50,521 > 3,07$ ) dan sumbangannya efektifnya sebesar 54,95%.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh M Zupry Z A (2013) menunjukkan hasil: (a) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tata Tertib Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas X dan XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dengan harga  $r_{hitung}$  (0,513) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,176); (b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ketrampilan Mengajar Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas X dan XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok harga  $r_{hitung}$  (0,567) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,176); dan (c) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Tata Tertib Sekolah dan Ketrampilan Mengajar Guru secara bersama-sama Terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas X dan XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.  $F_{hitung}$  sebesar  $42,659 > F_{tabel}$  sebesar 2,01 dan persamaan regresi ganda  $Y = 15,354 + 0.402X_1 + 0.321X_2$ , sedangkan koefisien determinasi secara simultan sebesar 0,412 atau sebesar 41,2%. Variabel lain sebanyak 58,8% yang mungkin mampu mempengaruhi pembentukan karakter siswa adalah lingkungan masyarakat, kepribadian, sikap, status sosial ekonomi, bakat, pengalaman kerja, kegemaran dan lain-lain.
- 3) Penelitian yang dilakukan Imam Fauzi Yusuf menunjukkan hasil : (a) kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan hasil uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,275 > 1,973$ ; (b) kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara

signifikan terhadap karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan hasil uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,507 > 1,973$ ; (c) kompetensi sosial guru berpengaruh secara signifikan terhadap karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan hasil uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,139 > 1,973$ ; (d) kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan hasil uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,134 > 1,973$ ; (d) secara bersamaan kompetensi pedagogik, kebribadian, sosial, dan profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan hasil uji regresi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $2,971 > 2,442$

### C. Kerangka Berfikir

Bangsa Indonesia sedang mengalami krisis karakter yang ditandai dengan degradasi moral seperti ketidakjujuran, ketidakdisiplinan, tawuran antar pelajar, plagiasi, pencurian, intimidasi terhadap yang lemah, dan sebagainya. Krisis karakter tersebut juga tidak luput melanda kaum akhir yang sejatinya dalam masa peralihan menuju dewasa. Siswa SMK adalah yang termasuk dalam golongan ini. Kejuruan atau bidang ilmu yang lebih beragam dari sekolah umum menjadikan tipikal siswa SMK juga lebih beragam. Kebergaman ini lebih berpotensi memicu krisis karakter pada diri siswa, karena pada dasarnya keberagaman adalah perbedaan, sedangkan perbedaan antara satu orang

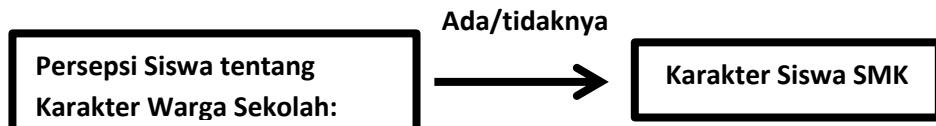
dengan yang lain sering menimbulkan kecemburuan, ketidaksukaan terhadap orang lain, ketidakseahaman, dan sebagainya. Perasaan buruk yang timbul dari perbedaan itu dapat memicu perbuatan buruk seperti pertikaian, pencurian, perbuatan licik, dan kejahatan lainnya.

Siswa SMK pada dasarnya termasuk dalam tahapan usia masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini seseorang cenderung mencari jati diri atau masa mencari identitas diri. Rita Eka Izzaty(2008: 153) mengatakan bahwa pada masa ini terjadi ketegangan emosi yang khas atau disebut masa badai dan topan dimana kedaan emosinya tidak menentu, tidak stabil, dan meledak-ledak. Rita menambahkan bahwa: “ Usia remaja termasuk tahap kelima dari Teori Psikososial Erikson yaitu perkembangan sosial usia remaja yaitu pencarian identitas versus kebingungan identitas”. Dalam masa pencarian jati diri ini, seseorang akan cenderung meniru orang lain atau tokoh yang disukainya dan dianggap patut untuk ditiru, sehingga pada saat yang sama siswa butuh dukungan dari lingkungan dan ketelitian dari orang-orang disekitarnya agar tumbuh karakter mulia pada dirinya.

Sejalan dengan teori bahwa lingkungan mempengaruhi pola hidup seorang, maka pola hidup warga sekolah di sekolah juga dapat mempengaruhi pola hidup siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dengan keadaan karakter warga sekolah yang baik, maka diyakini akan mendukung pengembangan siswa menjadi lebih baik pula.

Pada skripsi ini penulis ingin meneliti tentang sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan oleh karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI”**

**Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Depok, Sleman**". Kerangka berfikir dari penulisan skripsi ini digambarkan seperti pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir Penelitian.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, penulis mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut

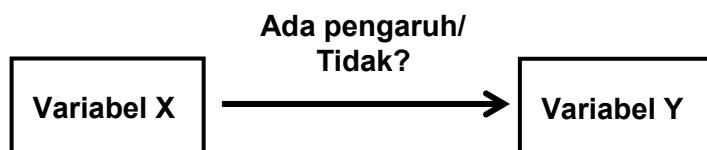
1. Bagaimana deskripsi karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang karakter warga sekolah di SMK Negeri 2 Depok, Sleman?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. menurut Suharsimi Arikunto (2010:17), penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.



Gambar 2. Bagan Desain Penelitian

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta, yang beralamat di jalan STM Pembangunan No. 1, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2016 sampai selesai.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Populasi dipilih dengan alasan siswa kelas XI telah berinteraksi dengan warga sekolah selama lebih dari 1 (satu) tahun, sehingga diasumsikan dalam kurun waktu tersebut kemungkinan dapat terjadi proses pengaruh tertentu dari warga sekolah terhadap siswa. Adapun rincian populasi berdasarkan data akademik SMK Negeri 2 Depok adalah seperti pada Tabel berikut:

**Tabel 1.** Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah populasi
1.	Teknik Gambar Bangunan A/ TGBA	34 siswa
2.	Teknik Gambar Bangunan B/ TGBB	34 siswa
<b>Jumlah Total</b>		<b>68 siswa</b>

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dana waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.

Pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling*. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman yang nantinya akan diambil data untuk mengetahui kondisi karakter dengan teknik penyebaran angket.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tabel Issac & Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut didapat sampel penelitian sejumlah minimal 57 siswa dari total populasi 68 siswa. Pembagian jumlah sampel siswa tiap kelas diambil secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$Jumlah Sampel Tiap kelas = \frac{Jumlah Populasi Tiap Kelas}{Jumlah Totaal Populasi} \times Jumlah Total Sampel$$

Dengan demikian maka pembagian jumlah sampel pada tiap kelas adalah seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Distribusi Sampel Penelitian.

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Teknik Gambar Bangunan A/ TGBA	$\frac{34}{68} \times 57$	29 Siswa
2.	Teknik Gambar Bangunan B/ TGBB	$\frac{34}{68} \times 57$	29 Siswa
<b>Jumlah Total</b>			<b>58 Siswa</b>

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini untuk mencari besarnya pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman, variabel penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas atau variabel X yaitu Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah dan satu variabel tetap atau variabel Y yaitu Karakter Siswa.

Untuk mengetahui lebih jelas dan menghindari perbedaan pemahaman tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi variabel-variabel tersebut. Berdasarkan deskripsi teori, maka disimpulkan definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Karakter Siswa SMK (Y)**

Karakter siswa SMK adalah watak atau sifat-sifat yang menjadi ciri khas siswa SMK dalam berpikir dan berperilaku, sifat atau watak tersebut harus sesuai kebutuhan dunia kerja atau dunia industri. Indikator yang diukur untuk menilai karakter siswa SMK antara lain adalah: Religius, Kejujuran, Toleransi, Kedisiplinan, Kreatif, Kemandirian, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Sikap bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab, Kerja Sama, Percaya Diri, Manajemen diri, Inisiatif, Etos kerja, Mental Kerja, Sikap Kerja, Motivasi, Responsible, Pemahaman Prinsip K3, Kooperatif.

## **2. Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X)**

Persepsi Siswa Tentang Karakter warga sekolah merupakan tanggapan siswa berdasarkan informasi yang diterima alat inderanya tentang citra diri atau cara berpikir dan berperilaku yang khas dari pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (kepala sekolah dan karyawan). Indikator penilaian karakter warga sekolah yaitu: (1) karakter guru meliputi: teladan, komunikatif, bersifat penggiat, kompeten, komitmen, kerja keras, energik, demokratis, bersikap sederhana/rendah hati, dan berintegritas serta amanah; (2) karakter kepala sekolah meliputi: visioner, komunikatif, dapat mengerakkan orang lain (bersifat penggiat), komitmen, teladan, berintegritas, kompeten, profesional, energik, bernaluri wirausaha, dan demokratis; dan (3) karakter karyawan meliputi: kedisiplinan, keteladanan, profesional, komunikatif, komitmen, dan amanah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data tentang karakter siswa dan persepsi siswa tentang karakter warga sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman pada penelitian ini menggunakan angket tertutup skala likert. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden menjawab pertanyaan dan memudahkan peneliti dalam mengambil data. Angket pada penelitian ini diberikan langsung kepada responden sejumlah sampel populasi yang terpilih di sekolah, sedangkan pengisianya dapat dilakukan oleh responden di sekolah maupun di rumah dengan dibatasi waktu selama 2 hari agar responden dapat mengisinya dengan teliti dan benar. Setelah angket diisi dengan benar kemudian diminta kembali oleh peneliti untuk diolah atau dan ditindak lanjuti.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala Likert dengan 4 skala pengukuran, yaitu TP = tidak pernah, KD = kadang-kadang, S = sering, SL = Selalu. Skala pengukuran digunakan untuk memberikan bobot penilaian terhadap variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah dan variabel karakter siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman menggunakan model bertingkat dengan 4 alternatif jawaban. Bobot penilaian untuk setiap jawaban pernyataan seperti pada table berikut:

**Tabel 3.** Alternatif Jawaban dan Bobot Instrumen Penilaian Variabel penelitian.

Varibel	Alternatif Jawaban	Bobot penilaian
X, Y	Tidak Pernah (TP)	1
	Kadang-kadang (KD)	2
	Sering (S)	3
	Selalu (SL)	4

Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian ini, maka dibuat kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan indikator penilaian variabel sebagai berikut:

### **1. Instrumen Karakter Siswa**

Karakter siswa diteliti menggunakan instrumen penilaian dengan kisi-kisi seperti pada Tabel berikut:

**Tabel 4.** Kisi-kisi Instrumen Karakter Siswa

Variabel	Indikator yang Diukur	No. item	Jumlah Pertanyaan
Karakter Siswa SMK	1. Religius	1,2	2
	2. Jujur	3,4	2
	3. Toleran	5,6	2
	4. Disiplin	7,8	2
	5. Kreatif	9,10	2
	6. Mandiri	11,12	2
	7. Demokratis	13,14	2
	8. Merasa Ingin Tahu	15,16	2
	9. Semangat Kebangsaan	17,18	2
	10. Cinta Tanah Air	19,20	2
	11. Menghargai Prestasi	21,22	2
	12. Komunikatif	23,24	2
	13. Cinta damai	25,26	2
	14. Gemar membaca	27,28	2
	15. Peduli Lingkungan	29,30	2
	16. Peduli Sosial	31,32	2
	17. Tanggung Jawab	33,34	2
	18. Kerja Sama	35,36	2
	19. Percaya Diri	37,38	2
	20. Adaptasi	39,40	2
	21. Manajemen diri	41,42	2
	22. Inisiatif	43,44	2
	23. Memiliki etos kerja baik	45,46	2
	24. Memiliki motivasi kuat	47,48	2
	25. Responsif	49,50	2

### **2. Instrumen Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga**

Penyusunan instrumen peneilaian persepsi siswa tentang karakter warga sekolah menggunakan beberapa indikator berdasarkan deskripsi variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah

Variabel	Indikator yang Diukur	No. item	Jumlah Pertanyaan
Karakter guru	1. Teladan 2. Komunikatif 3. Bersifat Penggiat 4. Kompeten 5. Komitmen 6. Energik 7. Demokratis 8. Sederhana/Rendah Hati 9. Berintegritas 10. Amanah	72,73 74,75 76,77 78,79 80,81 82,83 84,85 86,87 88,89 90	2 2 2 2 2 2 2 2 2 1
Karakter Kepala Sekolah	11. Visioner 12. Komunikatif 13. Bersifat penggiat 14. Komitmen 15. Teladan 16. Berintegritas 17. Kompeten 18. Energik 19. Bernaluri kewirausahaan 20. Demokratis 21. Amanah	51,52, 53,54, 55,56, 57,58 59,60 61,62 63,64 65,66 67,68 69,70 71	2 2 2 2 2 2 2 2 2 1
Karakter Karyawan Sekolah	22. Disiplin 23. Teladan/inspiratif 24. Profesional 25. Komunikatif 26. Berkomitmen 27. Amanah	91, 92,93 94,95 96,97 98,99 100	1 2 2 2 2 1

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas dan realibilitas instrumen merupakan syarat mutlak dalam penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian juga akan valid dan reliabel. Hasil penelitian masih mungkin tidak valid dan tidak realibel meskipun sudah menggunakan instrumen yang teruji validitas dan realibilitasnya. Hal tersebut bisa terjadi karena dipengaruhi kondisi obyek yang diteliti dan

kemampuan peneliti dalam menggunakan instrumen. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek penelitian dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan instrumen penelitian tersebut.

### **1. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini Uji validitas melalui *expert judgement* (pendapat ahli) digunakan untuk menguji konstruk angket. Validator dalam hal ini adalah Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd dan Drs. Suparman, M.Pd selaku dosen ahli pada Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan hasil instrumen dinyatakan “Valid dengan perbaikan” (berkas terlampir).

Validitas isi instrumen dilakukan dengan membandingkan indeks korelasi *product moment Pearson* dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritis. Dengan kata lain dapat dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ ,  $n$  = jumlah sampel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid. Pada penelitian ini sampel  $n = 58$  dan besar  $df$  adalah  $58 - 2 = 56$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.250. Uji coba pada penelitian ini adalah dengan sampel terpakai sehingga jumlah yang dipakai untuk uji coba merupakan keseluruhan sampel penelitian. Analisis uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 16 for windows*.

Adapun Hasil Uji Validitas Instrumen variabel Persepsi Siswa Tentang Karakter warga Sekolah (Variabel X) menggunakan korelasi *Pearson's Product Moment* terdapat 11 item yang tidak valid yaitu item pertanyaan no

51,58,64,67,70,72,74,83,89,92 dan 97. Sedangkan variabel Karakter Siswa terdapat 4 item pertanyaan tidak valid yaitu item nomor 18, 39, 45, dan 49. Item pertanyaan yang tidak valid tersebut dianggap gugur dan tidak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Hasil analisis validitas instrumen dengan metode korelasi *Pearson's Product Moment* menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama jika pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Skor dalam angket adalah 1 sampai 4 maka untuk uji reliabilitasnya digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya dikutip dari Nurhidayah (2014:43) sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum \sigma_i^2$  = varian butir-butir pertanyaan (soal)

$\sigma$  = varian skor tes

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai  $r$  berikut ini:

**Tabel 6.** Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Menurut Sugiyono (2009:184) Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya minimal 0,6...". Maka selanjutnya instrumen tersebut telah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur mengumpulkan data. Adapun hasil analisis Uji Reliabilitas menggunakan program *SPSS Versi 16 For Windows* menunjukkan bahwa angket Persepsi Siswa tentang Karakter Warga Sekolah dan Karakter Siswa dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
1	Karakter Siswa (Y)	0.922	Reliabel (sangat tinggi)
2	Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X)	0.908	Reliabel (sangat tinggi)

Sumber : Data primer yang diolah

## **H. Teknik Analisis Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek:

#### **a. Mean, median, modus, dan standar deviasi**

Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program *SPSS for windows versi 16.0*.

#### **b. Tabel Distribusi Frekuensi**

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

K = Jumlah Kelas Interval

N = Jumlah Data Penelitian

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} \div \text{Jumlah kelas}$$

### c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal ( $M_i$ ) dan nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 rangking sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 264) seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

**Tabel 8.** Kriteria Kategori Kecenderungan Variabel

No	Interval Skor	Kategori
1	$\bar{X} \geq (M_i + 1SD_i)$	Sangat baik
2	$(M_i + 1SD_i) > \bar{X} \geq M_i$	Baik
3	$M_i > \bar{X} \geq (M_i - 1 SD_i)$	Cukup baik
4	$\bar{X} \leq (M_i - 1 SD_i)$	Kurang baik

**Keterangan :**

- Mi : Mean Ideal  
SDi : Standar Deviasi Ideal.  
X : Skor yang dicapai siswa

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dianalisis dengan regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Model regresi yang baik jika data pada setiap variabelnya normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov dan dilakukan dengan program SPSS *for Windows* versi 16.0. Menurut Duwi Priyatno dikutip Nurhidayah (2014: 46) kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka datanya berdistribusi tidak normal.

### **b. Uji linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Trihendradi dikutip Nurhidayah (2014: 47) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya.

## **3. Uji Hipotesis**

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X) terhadap karakter siswa (Y). Berikut ini adalah langkah – langkah dalam analisis regresi sederhana:

- 1) Membuat garis regresi satu prediktor. Rumus :  $Y = aX + K$

Keterangan :

$Y$	: kriterium	$a$	: bilangan koefisien prediktor
$X$	: predictor	$K$	: bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga  $a$  dan  $K$  dapat dicari dengan rumus :

$$\Sigma XY : a \Sigma X^2 + K \Sigma X$$

$$\Sigma Y : a \Sigma X + NK$$

- 2) Mencari koefisien korelasi  $r_{xy}$  antara prediktor  $X$  dengan kriterium  $Y$  menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: koefisien korelasi antara $X$ dan $Y$
$\sum xy$	: jumlah produk antara $X$ dan $Y$
$\sum x^2$	: jumlah kuadrat skor prediktor $X$
$\sum y^2$	: jumlah kuadrat skor kriterium $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi  $r^2_{xy}$ , antara  $X$  terhadap  $Y$ . Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat ( $Y$ ) yang diterangkan oleh variabel bebasnya ( $X$ ).

Rumus koefisien determinasi:

$$r^2_{xy} = \frac{(a \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{xy}$  : koefisien determinasi antara X terhadap Y  
a : koefisien prediktor X  
 $\Sigma xy$  : jumlah produk antara X terhadap Y  
 $\Sigma y^2$  : jumlah kuadrat kriteria Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut rumus mencari nilai t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung  
r : koefisien korelasi  
n : jumlah populasi  
 $r^2$  : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 234)

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 2 Depok, Sleman. Data yang digunakan merupakan data primer hasil pengisian angket yang disebarluaskan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah sebanyak 58 siswa. Data tersebut diolah dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* dan disajikan dalam hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian dan pembahasannya dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS versi 16.0 *for Windows* diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 9.** Deskripsi Data Penelitian

	Y	X
N Valid	58	58
Missing	0	0
Mean	1.2647E2	1.1769E2
Median	1.2600E2	1.2350E2
Mode	113.00 <sup>a</sup>	128.00
Std. Deviation	1.89368E1	1.51104E1
Minimum	89.00	75.00
Maximum	172.00	136.00
Sum	7335.00	6826.00

Sumber : Data primer yang diolah

Deskripsi dari masing-masing variabel Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah dan Karakter Siswa dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

### 1. Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X)

Data variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah diperoleh dari angket yang berisi 50 butir pertanyaan dengan 11 pertanyaan dinyatakan gugur dalam uji validasi, sehingga pertanyaan yang digunakan adalah 39 butir pertanyaan, maka dengan perhitungan skala likert 1 sampai 4 diperoleh skor ideal tertinggi yaitu  $39 \times 4 = 156$  dan skor terendah ideal yaitu  $39 \times 1 = 39$ . Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*, diperoleh dekripsi data variabel X sebagai berikut:

**Tabel10.** Deskripsi Data Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X).

Nama Data	Nilai Untuk Variabel X (Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah)
n	58
Mean	117.69
Median	123.50
Modus	128.00
Std. Deviasi	15.11
Skor Minimum	75.00
Skor Maksimum	136.00
Jumlah Total Skor	6826.00

Sumber : Data Primer yang diolah

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Mengitung jumlah kelas interval

Dengan menggunakan rumus  $K=1+3,3 \log n$ , maka diperoleh :

$$K = 1+3,3 \log (58)$$

$$= 6.8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menghitung rentang data

Dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil, maka diperoleh:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Maksimum-minimum} \\ &= 136-75 \\ &= 61\end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval dihitung sebagai rentang data dibagi jumlah kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang} / \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 61/7 \\ &= 8.7 \text{ dibulatkan menjadi } 9\end{aligned}$$

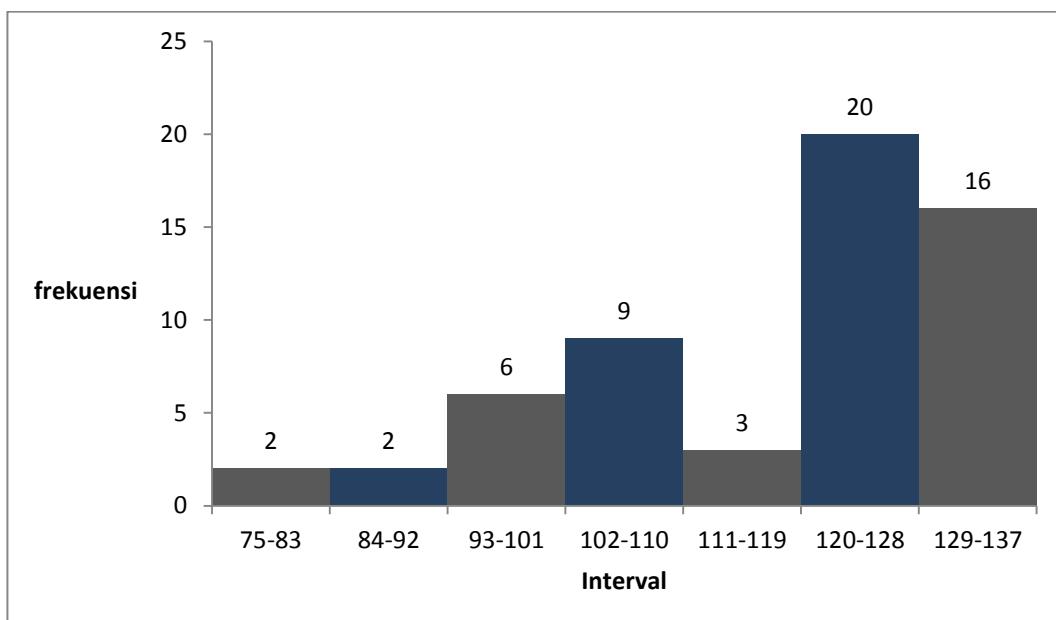
Dari hasil perhitungan tersebut maka disajikan distribusi frekuensi variabel karakter warga sekolah sebagai berikut:

**Tabel11.** Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X)

No	Interval	Frekuensi
1	75-83	2
2	84-92	2
3	93-101	6
4	102-110	9
5	111-119	3
6	120-128	20
7	129-136	16
<b>Total</b>		<b>58</b>

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut.



**Gambar3.** Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X)

Kecenderungan variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah dapat ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ). Adapun perhitungannya berdasarkan skor tertinggi ideal dan skor terendah ideal sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (156 + 39)$$

$$= \frac{1}{2} (195) = 97.5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (156 - 39)$$

$$= \frac{1}{6} (117) = 19.5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian persepsi siswa tentang variabel karakter warga sekolah dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 12.** Pengkategorian Variabel Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah.

Interval Skor	Perhitungan	Kategori
$\bar{X} \geq (M_i + 1SD_i)$	$\bar{X} \geq 138$	Sangat baik
$(M_i + 1SD_i) > \bar{X} \geq M_i$	$138 > \bar{X} \geq 115$	Baik
$M_i > \bar{X} \geq (M_i - 1SD_i)$	$115 < \bar{X} \geq 92$	Cukup baik
$\bar{X} \leq (M_i - 1SD_i)$	$\bar{X} \leq 92$	Kurang baik

Sumber : Data Primer yang diolah

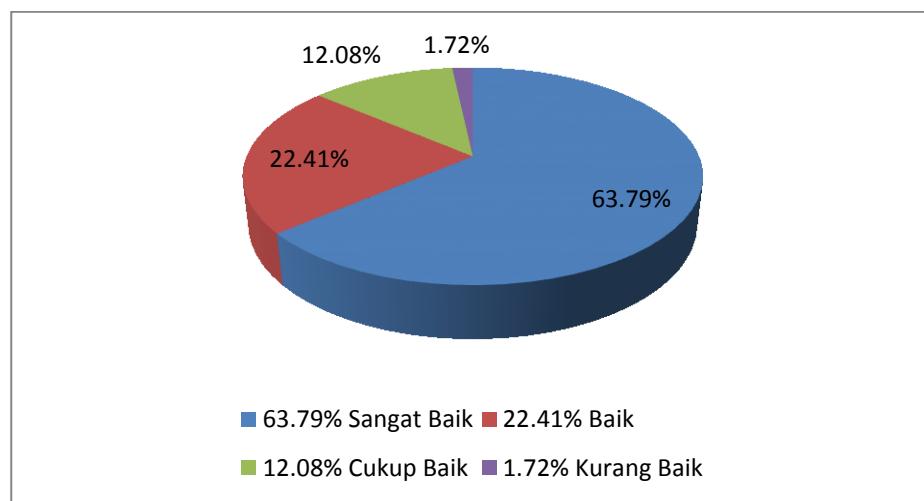
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13.** Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel X

Kategori	Frekuensi	Percentase
Sangat baik	37	63.79 %
Baik	13	22.41 %
Cukup baik	7	12.07 %
Kurang baik	1	1.72 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Kecenderungan persepsi siswa kelas XI TGB tentang karakter warga sekolah SMK Negeri 2 Depok disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.** *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Tentang Variabel Karakter warga sekolah(X)

Tabel 13 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang karakter warga sekolah pada kategori kurang baik sebanyak 1.72 %, pada kategori cukup baik 12.07 %, kategori baik sebanyak 22.41 %, dan pada kategori sangat baik 63.79 %. Dengan demikian maka tingkat kecenderungan karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Tingkat karakter warga sekolah menurut persepsi siswa dapat diketahui dari perhitungan menggunakan rumus interval sesuai skala likert 1 sampai 4, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skala likert 1 sampai 4} &= \text{skor minimum ideal} = 1; \\
 &\quad \text{skor maksimum ideal} = 4 \\
 \text{Mi} &= (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) : 2 \\
 &= (4 - 1) : 2 = 3:2 = 1,5 \\
 \text{SDi} &= (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) : 6 \\
 &= (4 - 1) : 6 = 3:6 = 0,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas disusun pengkategorian seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14.** Pengkategorian karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman.

Interval Skor	Perhitungan	Kategori
$\bar{X} \geq (Mi + 1SDi)$	$\bar{X} \geq 3$	Sangat baik
$(Mi + 1SDi) > \bar{X} \geq Mi$	$3 > \bar{X} \geq 2.5$	Baik
$Mi > \bar{X} \geq (Mi - 1 SDi)$	$2.5 > \bar{X} \geq 2$	Cukup baik
$\bar{X} \leq (Mi - 1SDi)$	$\bar{X} \leq 2$	Kurang baik

Berdasarkan skor pengisian angket didapat total rerata variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah yaitu 3.02. Skor rerata tersebut dikonfirmasikan dengan tabel 14 di atas maka diketahui karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan item karakter warga sekolah yang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15.** Karakter unggulan warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman.

NOMOR URUT	INDIKATOR KARAKTER	NOMOR ANGKET	SKOR RATA-RATA
1	Visioner	52	3.24
2	Komitmen	57,80,81,98,99	3.15
3	Teladan	59,60,73,93	3.14
4	Komunikatif	53,54,75,96	3.12
5	Amanah	71,100	3.07
6	Profesional	94,95	3.07
7	Penggiat	55,56,76,77	3.02

## 2. Deskripsi Data Variabel Karakter Siswa (Y)

Data variabel karakter siswa SMK diperoleh dari angket yang berisi 50 butir pernyataan yang kemudian gugur 4 butir dalam uji validitas sehingga dipakai hanya 46 butir pertanyaan. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal  $46 \times 4 = 184$  dan skor terendah ideal  $46 \times 1 = 46$ . Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 16.** Deskripsi Data Karakter Siswa SMK (Y)

<b>Nama Data</b>	<b>Nilai untuk variabel Karakter Siswa SMK</b>
N	58
Mean	126.47
Median	126.00
Modus	113.00 <sup>a</sup>
Std. Deviasi	18.94
Minimum	89.00
Maksimum	172.00
Jumlah Total Skor	7335.00

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- Mengitung jumlah kelas interval

Dengan menggunakan rumus  $K=1+3,3 \log n$ , maka diperoleh :

$$K = 1+3,3 \log 58$$

$$= 6.8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- Menghitung rentang data

Dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil, maka diperoleh:

$$\text{Rentang (range)} = \text{Maksimum}-\text{minimum}$$

$$= 172-89 = 83$$

- Menghitung panjang kelas interval

Panjang kelas interval dihitung sebagai rentang data dibagi jumlah kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Range} - K$$

$$= 83/7$$

$$= 11.8 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

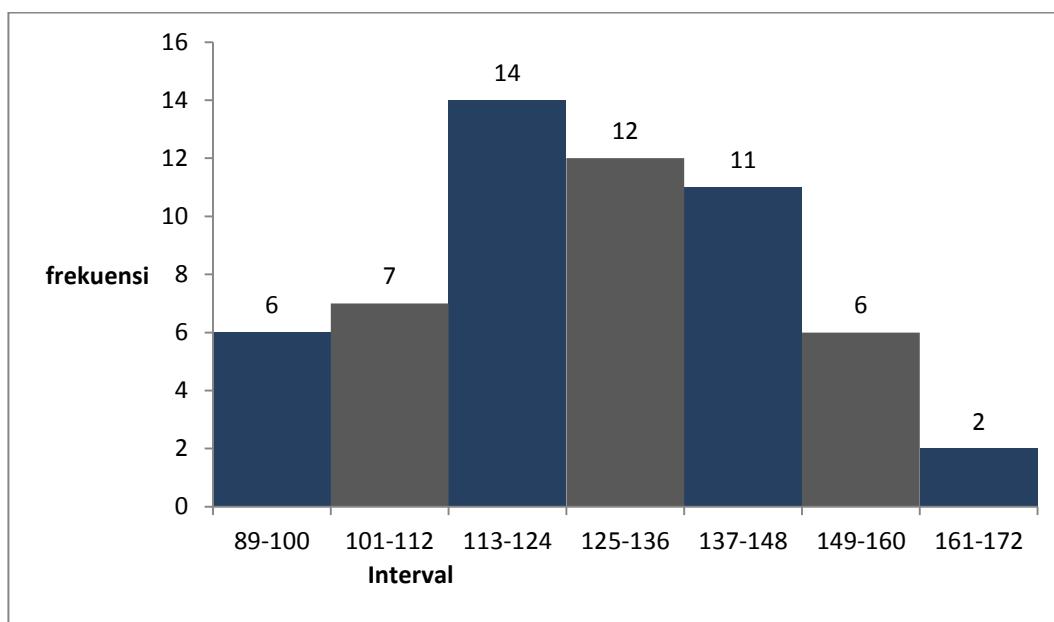
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel karakter siswa SMK orang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 17.** Distribusi Frekuensi Variabel Karakter siswa SMK (Y).

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	89-100	6
2	101-112	7
3	113-124	14
4	125-136	12
5	137-148	11
6	149-160	6
7	161-172	2
TOTAL		58

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel karakter siswa SMK dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



**Gambar 5.**Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Karakter siswa SMK (Y)

Tingkat kecenderungan variabel karakter siswa SMK dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_d i$ ), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)$$

$$= \frac{1}{2} (184 + 46) = 115$$

$$SDi = \frac{1}{6} (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)$$

$$= \frac{1}{6} (184 - 46) = 23$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel karakter siswa SMK orang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 18.** Pengkategorian Variabel Karakter siswa SMK

Interval Skor	Perhitungan	Kategori
$\bar{X} \geq (Mi+1SDi)$	$\bar{X} \geq 138$	Sangat baik
$(Mi+1SDi) > \bar{X} \geq Mi$	$138 > \bar{X} \geq 115$	Baik
$Mi > \bar{X} \geq (Mi-1 SDi)$	$115 > \bar{X} \geq 92$	Cukup baik
$\bar{X} \leq (Mi-1 SDi)$	$\bar{X} \leq 92$	Kurang baik

Sumber: Data Primer yang diolah

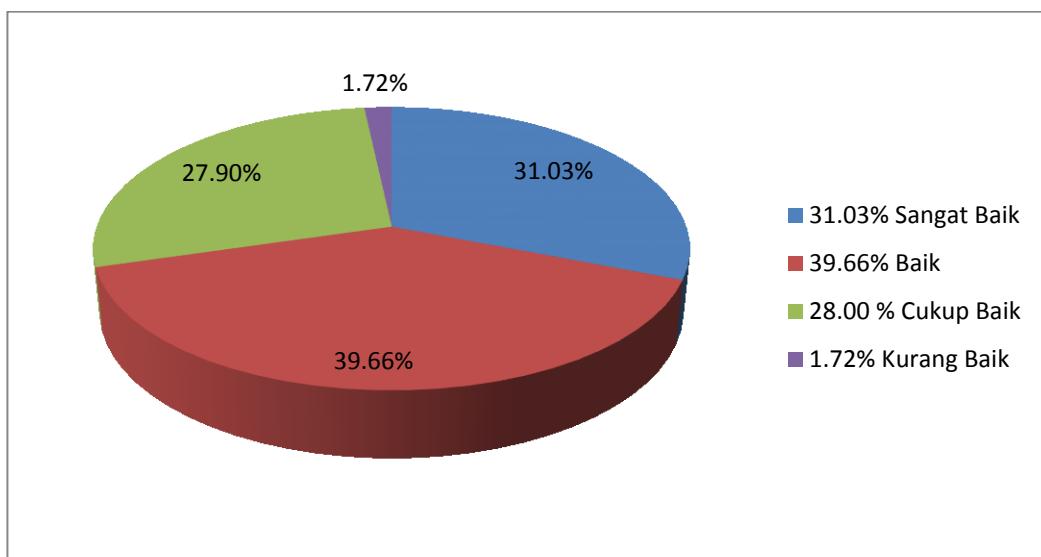
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel karakter siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 19.** Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Y

Kategori	Frekuensi	Percentase
Sangat baik	18	31.03 %
Baik	23	39.66 %
Cukup baik	16	27.59 %
Kurang baik	1	1.72 %

Sumber : Data Primer yang diolah

Tingkat kecenderungan karakter siswa kelas XI TGB tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 6. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Karakter siswa SMK (Y)**

Tabel 18 dan Gambar 6 menunjukkan bahwa 1.72 % siswa kelas XI TGB SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2016/2017 memiliki kecenderungan karakter dalam kategori kurang baik; 27.59 % siswa memiliki kecenderungan karakter dalam kategori cukup baik; 39.66 % siswa memiliki kecenderungan karakter dalam kategori baik; dan 31.03 % siswa memiliki kecenderungan karakter dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kecenderungan karakter siswa SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori baik.

Tingkat karakter siswa diketahui dari perhitungan menggunakan rumus interval sesuai skala likert 1 sampai 4, sebagai berikut:

$$\text{Skala likert 1 sampai 4} = \text{skor minimum ideal} = 1;$$

$$\text{skor maksimum ideal} = 4$$

$$\begin{aligned} Mi &= (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) : 2 \\ &= (4 - 1) : 2 = 3:2 = 1,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) : 6 \\ &= (4 - 1) : 6 = 3:6 = 0,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas disusun pengkategorian seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 20.** Pengkategorian karakter siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman.

Interval Skor	Perhitungan	Kategori
$\bar{X} \geq (M_i + 1SD_i)$	$\bar{X} \geq 3$	Sangat baik
$(M_i + 1SD_i) > \bar{X} \geq M_i$	$3 > \bar{X} \geq 2.5$	Baik
$M_i > \bar{X} \geq (M_i - 1SD_i)$	$2.5 > \bar{X} \geq 2$	Cukup baik
$\bar{X} \leq (M_i - 1SD_i)$	$\bar{X} \leq 2$	Kurang baik

Berdasarkan skor pengisian angket didapat total rerata variabel karakter siswa yaitu 2.75. Skor rerata tersebut dikonfirmasikan dengan tabel 20 di atas maka diketahui karakter siswa kelas XI TGB SMK N 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori baik. Sedangkan item karakter siswa yang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 21 .** Karakter Siswa kelas XI TGB 2016/2017 SMKN 2 Depok yang termasuk kategori sangat baik

No	INDIKATOR KARAKTER	NOMOR ANGKET	SKOR RATA-RATA
1	JUJUR	3,4	3.09
2	PERCAYA DIRI	37,38	3.04
3	DISIPLIN	7,8	3.03
4	ETOS KERJA BAIK	46	3.03
5	MENGHARGAI PRESTASI	21,22	3.02

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis ini meliputi uji normalitas dan linearitas.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil sebaran dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data

adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Pengujian normalitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 22.** Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.44358204
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.052
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

Keterangan: Hasil uji distribusi data = normal

Dari tabel tersebut maka hasil uji normalitas data penelitian dapat dirangkum sebagai berikut

**Tabel 23.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.

Variabel	Asymptotic Sig. (ue)	Kondisi	Keterangan
X - Y	0,803	P > 0,05	Distribusi Normal

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan Program SPSS versi 16.0 *for windows* di atas, dengan diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov* (*Z*) sebesar 0.643 dan nilai *Asymptotic Sig.* sebesar 0.803. Karena nilai signifikansi

lebih besar dari pada alpha (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilaksanakan.

## 2. Uji Linieritas Variabel

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat diketahui melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linearity*. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan Program SPSS versi 16.0 for windows. Nilai signifikansinya tercantum pada tabel ANOVA Table dari output yang dihasilkan oleh SPSS versi 16.0 for windows sebagai berikut.

**Tabel 24.** Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian (ANOVA Table)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between (Combined) Groups	13749.717	31	443.539	1.724	.080
	Linearity	5028.122	1	5028.122	19.539	.000
	Deviation from Linearity	8721.595	30	290.720	1.130	.379
	Within Groups	6690.714	26	257.335		
	Total	20440.431	57			

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil uji linieritas pada tabel 22 diatas dapat dirangkum sebagai berikut.

**Tabel 25.** Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X) ; Karakter siswa SMK Orang (Y)	0,379	Linier

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil Uji Linearitas variabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap

karakter siswa sebesar 0,379 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Ha : Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok, Sleman.

Berikut ini disajikan ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X – Y) menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for Windows*

**Tabel 26.** Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-Y).

Variabel	Koefisien
X	0,622
Konstanta	53.313
$r_{(xy)}$	0,496
$r^2_{(xy)}$	0,246
$t_{hitung}$	4,247
$t_{tabel}$	2,003

## **1. Persamaan Garis Regresi**

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 0,622 X + 53,313$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi siswa tentang karakter warga sekolah sebesar 0,622 yang berarti jika persepsi siswa tentang karakter warga sekolah ( $X$ ) meningkat 1 poin maka nilai karakter siswa ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,622

## **2. Koefisien Korelasi ( $r$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,496 dan hasil koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,246. Nilai  $r^2_{xy}$  tersebut dapat diartikan bahwa 24,6% perubahan yang terjadi pada variabel karakter siswa ( $Y$ ) dapat diterangkan oleh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah ( $X$ ), sedangkan 75,4% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang karakter warga sekolah ( $X$ ) memberikan pengaruh terhadap karakter siswa ( $Y$ ).

## **3. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah( $X$ ) terhadap karakter siswa SMK ( $Y$ ). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 4,247$ ; sementara  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2 = 56)$  pada taraf signifikansi 5% adalah 2,003. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,247 > 2,003$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di

terima, dengan kata lain persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X) berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa (Y) sebesar  $r^2_{(xy)} = 24,6\%$ .

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 2 Depok Sleman sebesar 24,6%. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tentang karakter warga sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman; tingkat karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman; dan pengaruh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Dalam sub-bab ini akan dibahas hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Persepsi Siswa tentang Karakter Warga Sekolah (X)**

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan tentang karakter warga sekolah di SMK Negeri 2 Depok Sleman berada dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* diperoleh nilai rerata (mean) 117,69 ; nilai tengah (median) 123,50, nilai modus 128,00 ; standar deviasi 15,11 , dengan hasil tersebut dihasilkan perhitungan pada jumlah subyek penelitian paling banyak yang menjawab kategori Sangat Baik sebanyak 37 orang (63,79%), kemudian

sisanya yang menjawab kategori Baik sebanyak 13 orang (22,41%), kemudian yang menjawab kategori Cukup Baik sebanyak 7 orang (12,08%), dan yang menjawab pada kategori Kurang Baik sebanyak 1 orang (1,72%). Sedangkan dari hasil pengisian angket untuk variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah didapatkan skor total rerata  $\bar{X} = 3.02$ , skor tersebut termasuk kategori sangat baik. Kemudian item karakter warga sekolah yang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu : visioner: 3.24, komitmen: 3.15, teladan:3.14, komunikatif: 3.12, Amanah: 3.07, Profesional: 3.07, dan Penggiat: 3.02.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori sangat dengan karakter yang termasuk kategori sangat baik adalah visioner, komitmen, teladan, komunikatif , amanah, profesional, dan penggiat

## **2. Karakter Siswa (Y)**

Hasil penelitian mengenai tingkat karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Sleman berada dalam kategori Baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan diperoleh nilai rerata (mean) 126,47 ; nilai tengah (median) 126,00; nilai modus 113,00 ; standar deviasi 18,93 maka dihasilkan perhitungan pada jumlah subyek penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 23 orang (39,66%), kemudian yang menjawab kategori sangat baik sebanyak 18 orang (31,03%), kemudian yang menjawab kategori cukup baik sebanyak 16 orang (27,59%), dan yang menjawab pada kategori kurang baik sebanyak 1 orang (1,72%). Sedangkan dari pengisian angket untuk variabel karakter siswa didapatkan skor rerata  $\bar{X} = 2.75$ , sehingga karakter siswa

SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori baik. Kemudian item karakter siswa yang mendapat skor rata-rata tinggi atau kategori sangat baik yaitu : Jujur: 3.09, Percaya Diri; 3.04, Disiplin: 3.04, Sikap/ etos kerja baik: 3.02, dan Menghargai Prestasi: 3.02.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dalam kategori baik dengan karakter-karakter yang sangat baik yaitu ; Jujur, Percaya Diri, Disiplin, Etos kerja tinggi, dan Menghargai Prestasi.

### **3. Hipotesis Persepsi Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah (X) Terhadap Karakter Siswa (Y)**

Hasil analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan persamaan regresi  $Y= 0,622 X + 53,313$  menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi siswa tentang karakter warga sekolah sebesar 0,622 yang berarti jika persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X) meningkat 1 poin maka nilai karakter siswa (Y) meningkat sebesar 0,622, dengan kata lain terdapat pengaruh positif variabel X terhadap Y. Kemudian hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,247 > 2,003$ ) yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y . selain itu analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) 0,496 pada  $N=58$ , nilai koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) 0,246. Nilai  $r^2_{xy}$  tersebut dapat diartikan bahwa 24,6% perubahan yang terjadi pada variabel karakter siswa (Y) dapat dijelaskan oleh persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X), sedangkan 75,4% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dari data tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (X) memberikan pengaruh positif dan sigifikan terhadap karakter siswa (Y) sebesar 24,6%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter siswa kelas XI program studi Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata total yaitu 2.75 dalam rentang skala 1 - 4. Sedangkan karakter siswa yang sangat baik yaitu: jujur, percaya diri, disiplin, etos kerja tinggi, dan menghargai prestasi..
2. Karakter warga sekolah berdasarkan persepsi siswa kelas XI program studi Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata total yaitu 3.02 dalam rentang skala 1 - 4. Sedangkan karakter warga sekolah yang sangat baik antara lain: visioner, komitmen, teladan, komunikatif , amanah, profesional, dan penggiat
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang karakter warga sekolah terhadap karakter siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 2 Depok Sleman, yang ditunjukkan dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,496 dan  $r^2_{xy}$  sebesar 0,246 yang artinya variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah mempengaruhi karakter siswa sebesar 24,6% dengan signifikansi 5% dan persamaan regresi  $Y= 0,951 X + 20,608$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran:

1. Bagi Warga Sekolah.

Warga sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatian atau pembinaan karakter kepada siswa khususnya dalam membentuk atau meningkatkan karakter Komunikatif dan manajemen diri siswa, karakter-karakter tersebut masih dalam kategori kurang baik, sehingga perlu pemberian atau peningkatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 24,6%. Hasil tersebut masih dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 75,4%). Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya ditujukan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

b. Penelitian ini hanya menggunakan teknik angket untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi agar data yang dikumpulkan lebih terkontrol.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter siswa SMK Negeri 2 Depok, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas yaitu

persepsi siswa tentang karakter warga sekolah . Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya pengaruh hanya 24,6%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter siswa SMK orang yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Instrumen penelitian hanya dalam bentuk angket, sedangkan angket memiliki kelemahan tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Uji coba instrumen yang dipakai adalah uji coba pada sampel terpakai, sehingga tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden di luar sampel penelitian. Hal ini menjadikan butir pertanyaan yang tidak valid dianggap gugur dan tidak dapat digantikan dengan item lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. (2010). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Agus Setyo Raharjo. (2013). Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Agus Wibowo. (2012). *Menjadi GuruBerkarakter : Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anonim (2013). *Data Akademik*. Diambil dari <http://www.smkn2depokseleman.sch.id/kurikulum/data-akademik.html>, pada tanggal 7 maret 2014
- Anonim. (2012) *Mendikbud Tekankan Pentingnya Pendidikan Karakter*. Diambil dari <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/889>, pada tanggal 9 Maret 2014
- Asri Budiningsih. (2003). *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati Zuchdi. (2007). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.
- Depdiknas. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional*.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Pengembangan Sistem Manajemen Kepemimpinan SMK*. Jakarta
- Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- E Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Edy Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Faisal Afiff. (2013). *10 karakter Pemimpin Masa Depan*. Diambil dari [http://www.feb.unpad.ac.id/upload/file/kepemimpinan\\_masa\\_depan\\_faisal\\_afiff.pdf](http://www.feb.unpad.ac.id/upload/file/kepemimpinan_masa_depan_faisal_afiff.pdf), pada tanggal 6 februari 2015
- Imam Fauzi Yusuf. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Karakter Kerja Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY

- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Kusmiati. (2006). Karakteristik Perilaku Sosial Siswa SMK. *Skripsi*. Bandung: FIP UPL.
- Lilik Agung. (2007). *Human Capital Competencies*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- M Zupry ZA. (2013). Pengaruh Tata Tertib Sekolah dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMK N 2 Depok Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: UNY.
- Marzuki, (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Diambil dari <http://staff.uny.ac.id/dr-marzuki-mag/Dr.%> , pada tanggal 27 juni 2014.
- Muchlas Samani & Hariyanto (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Abdul Aziz. (2011). *Kriteria Pemimpin Masa Depan* , diambil dari <http://artikeltugaskuliah.blogspot.co.id/2011/12/kriteria-pemimpin-masa-depan.html> , pada tanggal 13 mei 2016.
- Nurla Isna Aunilah. (2011). *Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Divapress.
- Nurhidayah. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010-2012 FE UNY. *Skripsi*, Yogyakarta : UNY.
- Purwanto. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogayakarta: Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sjarkawi. (2006). *Pendidikan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slamet PH. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Kerja dalam Pendidikan Kejuruan. Dalam Darmiyati Zuchdi (Ed.). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press
- Soekarto Indrafachrudi (2006). *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor:Ghalia Indah
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Clpta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Th. Sukardi. (2011). Peran Bimbingan Kejuruan Terhadap Pembentukan Karakter Kerja Siswa Di Jurusan Mesin SMKN 2 Wonosari. *Jurnal Cakrawala Pendidikan* .Th.XXX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY
- Zamtinah. (2011). Model Pendidikan Karakter untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter* Tahun I. Nomor 1- UNY

# **LAMPIRAN 1**

**Nilai dan Deskripsi Nilai  
Karakter Siswa**

**Tabel** Nilai dan Deskripsi Nilai Karakter dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari semua yang dipelajarinya, dilihat, dan didengarnya
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang beruna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, pekataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan untuk menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) Negara, dan Tuan Yang Maha Esa

Sumber: dikutip seluruhnya dari Kemendiknas (2010: 9-10)

## **LAMPIRAN 2**

### **Kuesioner**

## **SURAT PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini saya sampaikan bahwa dalam rangka kegiatan penelitian skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta berikut:

Nama Mahasiswa : Kirwanto

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

Maka dimohon kesediaan para siswa untuk merespon angket yang telah disediakan secara objektif.

Perlu diketahui, semua jawaban TIDAK berpengaruh terhadap nilai pelajaran sekolah Anda dan akan dijamin kerahasiaanya selama Anda turut menjaga kerahasiaan tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016.

Mengetahui,  
Kajur TGB SMK Negeri 2 Depok ,

Raden Supramana Aji, Spd  
NIP. 19731216 200501 1 006

**Mohon merespon secara objektif pernyataan berikut dengan mencentang kolom yang tersedia. Berikut keterangan pilihan jawaban yang dapat Anda pilih :**

TP : Tidak Pernah  
SR : Sering

KD : Kadang-kadang  
SL : Selalu

No	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menjalankan ibadah wajib tepat waktu				
2.	Saya mengikuti acara keagamaan yang diselenggarakan sekolah				
3.	Saya tidak mencontek pekerjaan teman				
4.	Saya berkata sesuai dengan keadaan sebenarnya				
5.	Saya tidak memilih-milih teman berdasarkan kepentingan pribadi				
6.	Saya tidak berisik ketika ada orang lain mengerjakan ibadah				
7.	Saya tidak melanggar tata tertib sekolah				
8.	Saya datang ke sekolah sesuai jadwal pelajaran				
9.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membuat sesuatu hal yang bermanfaat bagi keberhasilan belajar				
10.	Saya mencari ide tertentu dalam menyelesaikan tugas sekolah agar lebih efisien dan efektif				
11.	Saya berusaha mengerjakan PR sendiri tanpa meminta bantuan				
12.	Saya menyisihkan uang saku untuk kebutuhan sekolah				
13.	Saya berpartisipasi menulis di majalah dinding sekolah				
14.	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi di sekolah				
15.	Saya bertanya tentang materi yang belum jelas kepada guru saat pelajaran				
16.	Saya melakukan banyak hal untuk menambah wawasan				
17.	Saya mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan kelompok atau pribadi				
18.	Saya berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam pergaulan dengan teman-teman				
19.	Saya menggunakan produk buatan Indonesia daripada merk luar negeri				
20.	Saya mengisi liburan dengan berwisata ketempat-tempat bersejarah di Indonesia				
21.	Saya menghargai keberhasilan orang lain				

22.	Saya belajar sungguh-sungguh agar mendapat nilai terbaik			
23.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang yang dikenal			
24.	Saya berdiskusi dengan teman-teman membahas materi pelajaran			
25.	Saya meminta maaf apabila berbuat salah			
26.	Saya berbicara dengan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan teman.			
27.	Saya mengoleksi banyak buku untuk saya baca			
28.	Saya membaca buku untuk mengisi waktu luang			
29.	Saya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan			
30.	Saya tidak memarkirkan kendaraan di sembarang tempat			
31.	Saya mengikuti kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan sekolah			
32.	Saya membantu sesama yang sedang kesulitan			
33.	Saya menjaga ketertiban kelas			
34.	Saya mengerjakan tugas sekolah sesuai ketentuan			
35.	Saya belajar kelompok dengan teman-teman			
36.	Saya bekerja sama dengan keluarga membersihkan rumah saat hari libur			
37.	Saya mengemukakan pendapat dengan jelas saat diskusi			
38.	Saya mengerjakan ulangan tanpa menyontek pekerjaan teman			
39.	Saya beradaptasi ketika bersama orang lain			
40.	Saya berbaur dengan orang-orang dilingkungan yang baru.			
41.	Saya merumuskan jadwal kegiatan harian saya tiap pekan			
42.	Saya menanggapi dengan tidak emosi ketika diledek teman			
43.	Saya mempelajari materi pelajaran meskipun belum diajarkan guru di sekolah			
44.	Saya mencari materi dari berbagai sumber (buku maupun internet) selain yang digunakan oleh guru.			
45.	Saya menerapkan prinsip kerja efektif-efisien dalam mengerjakan tugas sekolah			
46.	Saya mengikuti prosedur dalam menyelesaikan pelajaran praktik			
47.	Saya berbuat yang positif untuk menggapai cita-cita			

48.	Saya membaca kisah-kisah inspiratif			
49.	Saya responsif menanggapi suatu masalah			
50.	Saya memanfaatkan semua peluang yang ada dalam meningkatkan prestasi belajar			

Mohon jawab dengan objektif pertanyaan tentang kepala sekolah berikut.

51	Kepala sekolah menjalankan visi-misinya			
52	Kepala sekolah menyampaikan program-program rencana pengembangan sekolah			
53	Kepala sekolah menjalin hubungan antara sekolah dengan Dunia Usaha dan Industri			
54	Kepala sekolah berinteraksi dengan siswa			
55	Kepala sekolah memotivasi siswa			
56	Kepala sekolah memberi dukungan bagi siswa			
57	Kepala sekolah memprioritaskan kepentingan sekolah meski diluar jam kerja			
58	Kepala sekolah menepati janjinya			
59	Kepala sekolah konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti dalam melaksanakan tugasnya di sekolah			
60	Kepala sekolah bersikap menjadi teladan bagi siswa			
61	Kepala sekolah berkata jujur			
62	Kepala sekolah bersikap sabar melaksanakan tugasnya			
63	Kepala sekolah mengembangkan sekolah sesuai visi-misi			
64	Kepala sekolah melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di sekolah			
65	Kepala sekolah bersemangat tinggi			
66	Kepala sekolah sigap dalam bekerja			
67	Kepala sekolah bersikap menghargai waktu			
68	Kepala sekolah memfasilitasi pengembangan minat bakat kewirausahaan siswa			
69	Kepala sekolah bersikap toleran terhadap perbedaan			
70	Kepala sekolah bersikap terbuka menerima kritik, saran, dan pendapat dari orang lain			
71	Kepala sekolah bersikap amanah terhadap jabatanya			

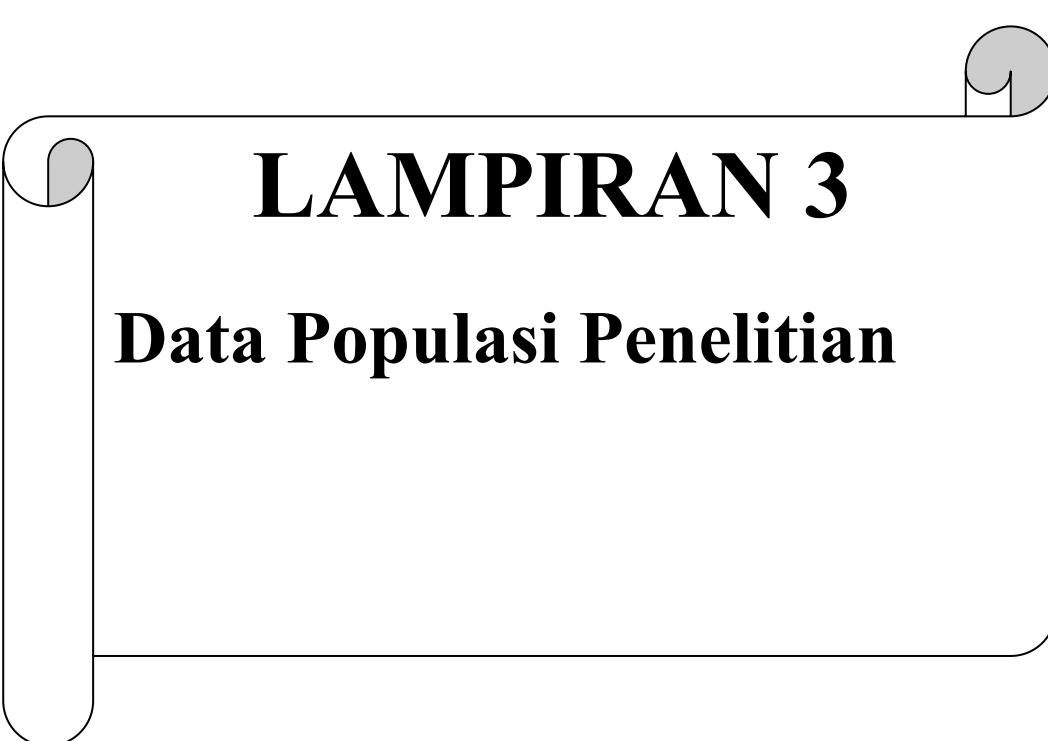
Mohon jawab dengan objektif pertanyaan tentang guru beikut.

72	Guru saya bersikap sopan			
73	Guru saya bersikap menjadi teladan bagi siswa			
74	Ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa antusias memahaminya			
75	Guru menggunakan pemilihan kata yang mudah dipahami.			
76	Guru saya memotivasi siswa			
77	Guru saya memberi dukungan bagi siswa			
78	Guru saya menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas			
79	Guru saya menguasai materi pelajaran dengan baik			
80	Guru saya menepati janjinya			
81	Guru saya memprioritaskan pekerjaannya			
82	Guru saya bersikap ceria di depan semua orang			
83	Guru saya bekerja keras melaksanakan tugasnya			
84	Guru saya bersikap toleran terhadap perbedaan			
85	Guru saya bersikap terbuka menerima kritik, saran, dan pendapat dari orang lain			
86	Guru saya bersikap rendah hati			
87	Guru saya tidak bermewah-mewah			
88	Guru saya bersikap sabar dalam melaksanakan pekerjaannya			
89	Guru saya berkata jujur			
90	Guru saya bersikap amanah melaksanakan pekerjaannya			

Jawab dengan jujur dan objektif pertanyaan tentang karyawan sekolah beikut!

91.	Karyawan sekolah patuh terhadap tata tertib sekolah			
92.	Karyawan sekolah beriskap teladan			
93.	Karyawan sekolah menjunjung nilai-nilai budi pekerti di sekolah			
94.	Karyawan sekolah melaksanakan pekerjaannya dengan tekun			
95.	Karyawan sekolah bekerja sesuai bidang pekerjaannya masing-masing.			
96.	Karyawan sekolah berkomunikasi dengan siswa			

97.	Karyawan sekolah turut memberi masukan kepada siswa untuk menjaga semangat belajar			
98.	Karyawan sekolah memprioritaskan pekerjaannya			
99.	Karyawan sekolah bersikap jujur			
100	Karyawan sekolah tetap bekerja dengan baik meski tidak ada yang mengawasinya			



# **LAMPIRAN 3**

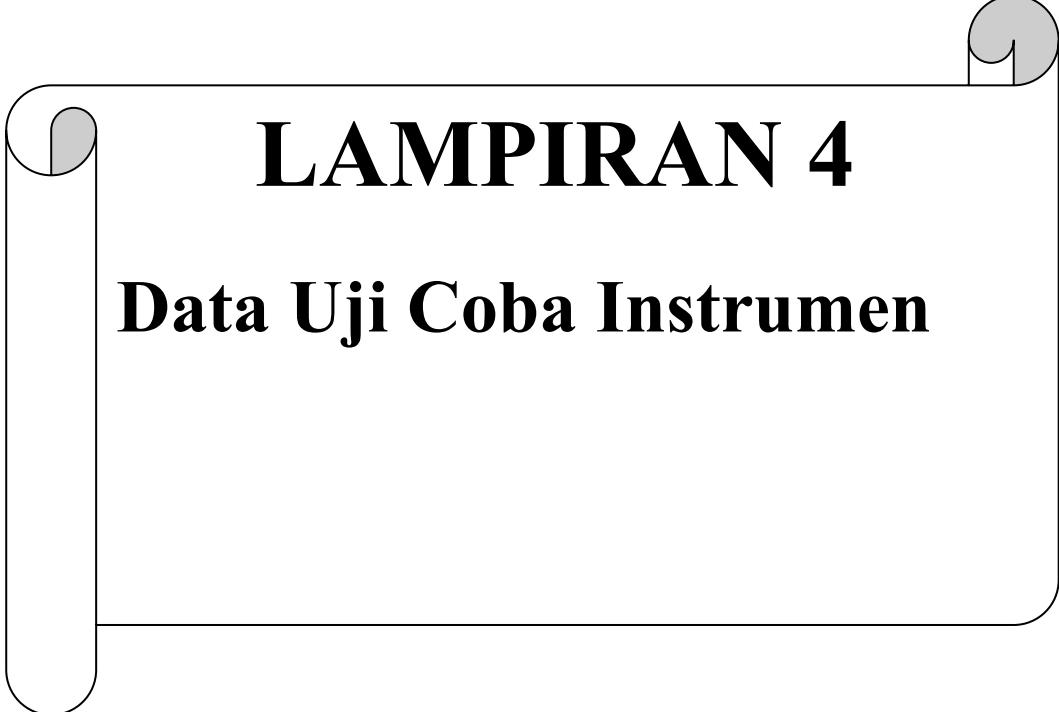
## **Data Populasi Penelitian**

**A. Data Siswa Kelas XI TGBA**

No	Nama	No. Induk Siswa
1	ADELIA AGUSTIN	15363
2	AFIFAH RISTIANI	15364
3	AHMAD FAJAR PAMUNGKAS	15365
4	AHMAD MUZZAKI JAMALUDDIN	15366
5	AHMAD TAZII	15367
6	AISYA ADININGSIH	15368
7	ALANG ARJUDANTO WIBOWO	15369
8	ALDEAN FENDI SATRIA	15370
9	ALFIRA NURFITRIANA	15371
10	AMELIA TIVANI AGUSTIN	15372
11	ANDREAS YULIANTO	15373
12	ANNIZZA RAFIKHA	15374
13	AULADI FALDIYANA ALFIROMADHON	15375
14	AURELLIA FANNY ARISTA	15376
15	BAMBANG PUTRA TAMA	15377
16	CHRISMITA TRISASI UTAMI	15378
17	CINDYLYA NANDA FRANSISCA	15379
18	DAVA ALVIAN MUSTOFA	15380
19	DINI KOESTINA WATI	15381
20	DWI SANTOSO	15382
21	DWI SUS RINI	15383
22	EVY TRI IRMAYASARI	15384
23	FAHMI AFIFAH	15385
24	FAJAR SETIANINGSIH	15386
25	FAJAR SETIAWAN	15387
26	FATHIA TYAS MADANI	15388
27	FERLIN KRISNA TAMPUBOLON	15389
28	GABRIELA DEA WAHYU WIDIASTUTI	15390
29	HESTI NUSIKIN	15391
30	IGA MAWARNI	15392
31	ILHAM SEPTIAN MAHA PUTRA	15393
32	IMAM BUDI PRASETYO	15394
33	JEHIAN BENGET SITUMORANG	14808
34	CALVIN RESA SJ	14856

B. Data Siswa Kelas XI TGBA

No		No. Induk Siswa
1	INGGA DEFI SETYADEWI	15395
2	IQFAN RISSAL DIANTO	15396
3	ISNAINI AGILSYAHRINI	15397
4	JOVITA ADVENIA BENITA DAMAYANTI	15398
5	KURNADIN	15399
6	LAILA SHOFIANA	15400
7	MAYANG HABIBAH DENDRA	15401
8	MERCYNDI PRIMARAMANDA	15402
9	MUHAMMAD AFRIZAL MAULANA AKBAR	15403
10	MUHAMMAD FARHAN HARDANDI	15404
11	MUHAMMAD ILHAM FAUZI	15405
12	MUHAMMAD NURDIN	15406
13	NANDA SEPTIA NUR'ASIYAH	15407
14	NURSIFA MULIDINI RAHMA PRATIW	15408
15	PRILA NOOR ADHILA	15409
16	RETA ANJAR NURDIANI	15410
17	RISANG PUTRA ANDHIKA	15411
18	RIS'QA NOVITA MURINDRI PRAWESTI	15412
19	RIZKI ROSTEVIANA	15413
20	RONI INDARTO	15414
21	RR. HASNA RAFIDA KARYUWONO	15415
22	SALSA AGILIA	15416
23	SANDRA PUTRI WULANDARI	15417
24	SITI NUR FATIMAH	15418
25	STEPHANUS CANDRA IRAWAN	15419
26	SUKRISTINAH	15420
27	TANTRI LESTARI	15421
28	THOMAS ERIONA DEWA	15422
29	TRI WAHYUNI	15423
30	VIOLA DA SILVA YOGIA	15424
31	YUSUF AHMAD	15425
	ZABI BHASKARA ARIEF	15426
	VERALDO J N	14909
	YOGA RIFKI R	14913



## **LAMPIRAN 4**

### **Data Uji Coba Instrumen**

## A. Rekap angket variabel Y

A. SEDOT ANGKET UNTUK VARIABEL Y | PADA TAHUN DILAKUKAN SURVEY

No.	Skor data yang pada kategori skor 1 (1) berarti tidak benar dan (0) benar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
1	0	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	185						
2	0	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	182						
3	0	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	189							
4	0	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	196							
5	0	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	196						
6	0	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188							
7	0	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	191							
8	0	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181							
9	0	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180							
10	0	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	182							
11	0	1	3	1	1	1	2	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	1	3	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	110							
12	0	3	4	3	3	2	3	3	4	5	1	1	2	1	1	3	3	3	2	4	5	3	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120									
13	0	3	4	4	2	3	3	4	4	0	4	4	3	4	1	0	4	2	3	3	4	1	0	4	2	3	3	4	1	0	4	2	3	3	4	1	0	4	2	3	3	4	1	0	4	186						
14	0	2	2	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	182							
15	0	2	3	3	3	5	4	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	5	4	2	3	3	5	4	2	3	3	5	4	2	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	141							
16	0	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184							
17	0	2	0	4	4	3	3	3	4	0	4	4	4	2	4	1	0	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180							
18	0	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186							
19	0	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182							
20	0	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	5	4	2	2	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147							
21	0	2	2	3	1	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118							
22	0	2	4	2	3	2	4	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	4	129							
23	0	3	2	3	5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129							
24	0	4	2	3	3	4	3	3	2	0	2	4	1	4	2	4	2	3	4	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	3	1	148							
25	0	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147							
26	0	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179							
27	0	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186							
28	0	2	4	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	4	0	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	121						
29	0	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	184							
30	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180							
31	0	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	171							
32	0	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	182							
33	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	182							
34	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	182							
35	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186							
36	1	1	3	3	3	3	2	2	2	0	2	1	2	1	3	4	3	4	1	1	2	0	2	1	2																											

#### B. Rekap angket variabel X

B. Skew Aspects Multidisciplinary Wieme Schrech SMK Negeri 2 Denpasar



## **LAMPIRAN 5**

### **Data Uji Validitas dan Reliabilitas**

A. Tabel hasil uji validasi instrument variabel Y – Karakter Siswa.

No.	Nomor Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Valid	
					VALID	TIDAK
1	P1	0.432	0.250	0.001	VALID	
2	P2	0.474	0.250	0.000	VALID	
3	P3	0.395	0.250	0.002	VALID	
4	P4	0.703	0.250	0.000	VALID	
5	P5	0.613	0.250	0.000	VALID	
6	P6	0.388	0.250	0.003	VALID	
7	P7	0.545	0.250	0.000	VALID	
8	P8	0.436	0.250	0.01	VALID	
9	P9	0.507	0.250	0.000	VALID	
10	P10	0.547	0.250	0.000	VALID	
11	P11	0.420	0.250	0.001	VALID	
12	P12	0.570	0.250	0.000	VALID	
13	P13	0.657	0.250	0.000	VALID	
14	P14	0.504	0.250	0.000	VALID	
15	P15	0.608	0.250	0.000	VALID	
16	P16	0.394	0.250	0.002	VALID	
17	P17	0.460	0.250	0.000	VALID	
18	P18	0.186	0.250	0.161		TIDAK
19	P19	0.404	0.250	0.002	VALID	
20	P20	0.518	0.250	0.000	VALID	
21	P21	0.358	0.250	0.006	VALID	
22	P22	0.411	0.250	0.001	VALID	
23	P23	0.468	0.250	0.000	VALID	
24	P24	0.679	0.250	0.000	VALID	
25	P25	0.637	0.250	0.000	VALID	

26	P26	0.388	0.250	0.003	VALID	
27	P27	0.546	0.250	0.000	VALID	
28	P28	0.285	0.250	0.030	VALID	
29	P29	0.553	0.250	0.000	VALID	
30	P30	0.481	0.250	0.000	VALID	
31	P31	0.511	0.250	0.000	VALID	
32	P32	0.506	0.250	0.000	VALID	
33	P33	0.473	0.250	0.000	VALID	
34	P34	0.461	0.250	0.000	VALID	
35	P35	0.429	0.250	0.001	VALID	
36	P36	0.537	0.250	0.000	VALID	
37	P37	0.277	0.250	0.035	VALID	
38	P38	0.453	0.250	0.000	VALID	
39	P39	0.055	0.250	0.683		TIDAK
40	P40	0.516	0.250	0.000	VALID	
41	P41	0.325	0.250	0.013	VALID	
42	P42	0.547	0.250	0.000	VALID	
43	P43	0.657	0.250	0.000	VALID	
44	P44	0.571	0.250	0.000	VALID	
45	P45	0.014	0.250	0.915		TIDAK
46	P46	0.517	0.250	0.517	VALID	
47	P47	0.420	0.250	0.420	VALID	
48	P48	0.427	0.250	0.427	VALID	
49	P49	0.059	0.250	0.660		TIDAK
50	P50	0.356	0.250	0.006	VALID	

B. Tabel hasil uji validitas instrument variabel X- Persepsi siswa tentang karakter warga sekolah (pendidik dan tenaga kependidikan)

No.	Nomor Item Pertanyaan	$r_{hitung}$ (Pearson Correlation)	$r_{tabel}$	Sig.	Valid	
					VALID	TIDAK
1	P51	0.199	0.250	0.133		TIDAK
2	P52	0.656	0.250	0.000	VALID	
3	P53	0.372	0.250	0.004	VALID	
4	P54	0.475	0.250	0.000	VALID	
5	P55	0.584	0.250	0.000	VALID	
6	P56	0.588	0.250	0.000	VALID	
7	P57	0.464	0.250	0.000	VALID	
8	P58	- 0.259	0.250	0.049		TIDAK
9	P59	0.708	0.250	0.000	VALID	
10	P60	0.690	0.250	0.000	VALID	
11	P61	0.421	0.250	0.001	VALID	
12	P62	0.573	0.250	0.000	VALID	
13	P63	0.542	0.250	0.000	VALID	
14	P64	0.050	0.250	0.710		TIDAK
15	P65	0.578	0.250	0.000	VALID	
16	P66	0.554	0.250	0.000	VALID	
17	P67	0.185	0.250	0.164		TIDAK
18	P68	0.656	0.250	0.000	VALID	
19	P69	0.475	0.250	0.000	VALID	
20	P70	0.075	0.250	0.574		TIDAK
21	P71	0.534	0.250	0.000	VALID	
22	P72	0.240	0.250	0.069		TIDAK
23	P73	0.458	0.250	0.000	VALID	
24	P74	0.149	0.250	0.266		TIDAK

25	P75	0.514	0.250	0.000	VALID	
26	P76	0.367	0.250	0.005	VALID	
27	P77	0.260	0.250	0.049	VALID	
28	P78	0.437	0.250	0.001	VALID	
29	P79	0.715	0.250	0.000	VALID	
30	P80	0.555	0.250	0.000	VALID	
31	P81	0.559	0.250	0.000	VALID	
32	P82	0.771	0.250	0.000	VALID	
33	P83	0.242	0.250	0.067		TIDAK
34	P84	0.538	0.250	0.000	VALID	
35	P85	0.731	0.250	0.000	VALID	
36	P86	0.331	0.250	0.011	VALID	
37	P87	0.742	0.250	0.000	VALID	
38	P88	0.382	0.250	0.003	VALID	
39	P89	0.054	0.250	0.689		TIDAK
40	P90	0.313	0.250	0.017	VALID	
41	P91	0.474	0.250	0.000	VALID	
42	P92	0.055	0.250	0.682		TIDAK
43	P93	0.261	0.250	0.048	VALID	
44	P94	0.395	0.250	0.002	VALID	
45	P95	0.378	0.250	0.003	VALID	
46	P96	0.709	0.250	0.000	VALID	
47	P97	0.132	0.250	0.322		TIDAK
48	P98	0.659	0.250	0.000	VALID	
49	P99	0.352	0.250	0.007	VALID	
50	P100	0.407	0.250	0.002	VALID	



# **LAMPIRAN 6**

## **Data Primer Penelitian**

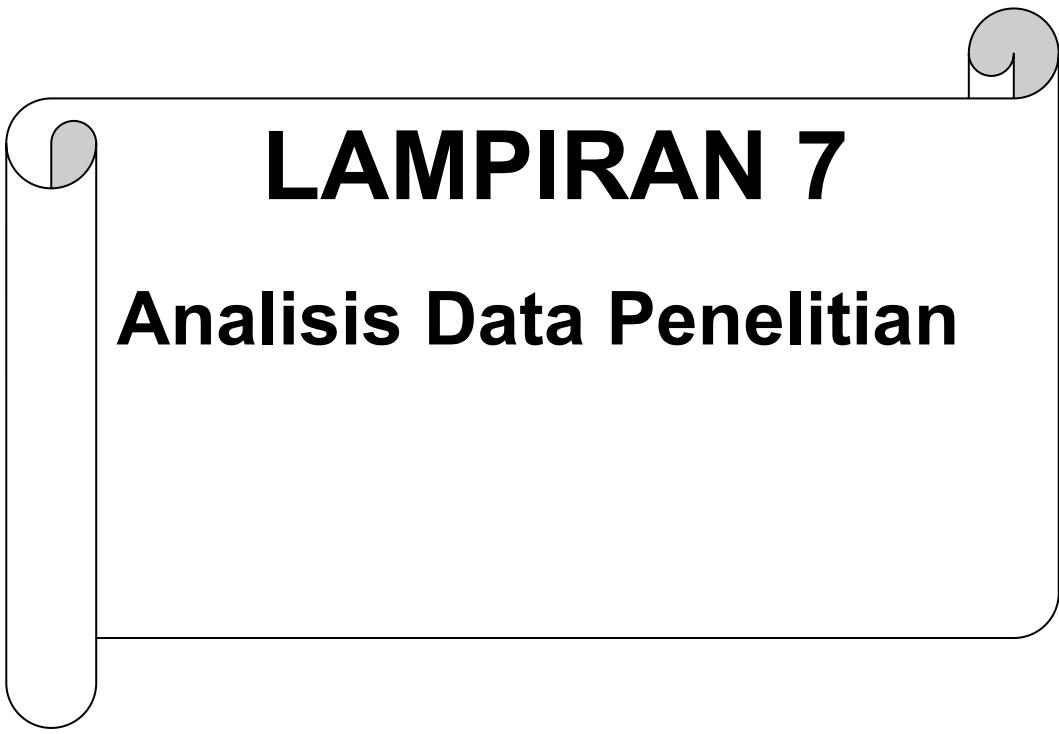
#### A. Data Primer Variabel Karakter Siswa (Y)

Nomor SKOR Variabel Karakter siswa ( $\gamma$ ) berdasarkan temuan penelitian angket yang valid.

B. Data Primer Variabel Karakter Warga Sekolah (x).

Skor variabel karakter warga sekolah (X) berdasarkan item pertanyaan angket yang valid.

Nomor	Kode	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21		22		23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36		37		38		39		40		41		42		43		44		45		46		47		48		49		50		51		52		53		54		55		56		57		58		59		60		61		62		63		64		65		66		67		68		69		70		71		72		73		74		75		76		77		78		79		80		81		82		83		84		85		86		87		88		89		90		91		92		93		94		95		96		97		98		99		100		101		102		103		104		105		106		107		108		109		110		111		112		113		114		115		116		117		118		119		120		121		122		123		124		125		126		127		128		129		130		131		132		133		134		135		136		137		138		139		140		141		142		143		144		145		146		147		148		149		150		151		152		153		154		155		156		157		158		159		160		161		162		163		164		165		166		167		168		169		170		171		172		173		174		175		176		177		178		179		180		181		182		183		184		185		186		187		188		189		190		191		192		193		194		195		196		197		198		199		200		201		202		203		204		205		206		207		208		209		210		211		212		213		214		215		216		217		218		219		220		221		222		223		224		225		226		227		228		229		230		231		232		233		234		235		236		237		238		239		240		241		242		243		244		245		246		247		248		249		250		251		252		253		254		255		256		257		258		259		260		261		262		263		264		265		266		267		268		269		270		271		272		273		274		275		276		277		278		279		280		281		282		283		284		285		286		287		288		289		290		291		292		293		294		295		296		297		298		299		300		301		302		303		304		305		306		307		308		309		310		311		312		313		314		315		316		317		318		319		320		321		322		323		324		325		326		327		328		329		330		331		332		333		334		335		336		337		338		339		340		341		342		343		344		345		346		347		348		349		350		351		352		353		354		355		356		357		358		359		360		361		362		363		364		365		366		367		368		369		370		371		372		373		374		375		376		377		378		379		380		381		382		383		384		385		386		387		388		389		390		391		392		393		394		395		396		397		398		399		400		401		402		403		404		405		406		407		408		409		410		411		412		413		414		415		416		417		418		419		420		421		422		423		424		425		426		427		428		429		430		431		432		433		434		435		436		437		438		439		440		441		442		443		444		445		446		447		448		449		450		451		452		453		454		455		456		457		458		459		460		461		462		463		464		465		466		467		468		469		470		471		472		473		474		475		476		477		478		479		480		481		482		483		484		485		486		487		488		489		490		491		492		493		494		495		496		497		498		499		500		501		502		503		504		505		506		507		508		509		510		511		512		513		514		515		516		517		518		519		520		521		522		523		524		525		526		527		528		529		530		531		532		533		534		535		536		537		538		539		540		541		542		543		544		545		546		547		548		549		550		551		552		553		554		555		556		557		558		559		560		561		562		563		564		565		566		567		568		569		570		571		572		573		574		575		576		577		578		579		580		581		582		583		584		585		586		587		588		589		590		591		592		593		594		595		596		597		598		599		600		601		602		603		604		605		606		607		608		609		610		611		612		613		614		615		616		617		618		619		620		621		622		623		624		625		626		627		628		629		630		631		632		633		634		635		636		637		638		639		640		641		642		643		644		645		646		647		648		649		650		651		652		653		654		655		656		657		658		659		660		661		662		663		664		665		666		667		668		669		670		671		672		673		674		675		676		677		678		679		680		681		682		683		684		685		686		687		688		689		690		691		692		693		694		695		696		697		698		699		700		701		702		703		704		705		706		707		708		709		710		711		712		713		714		715		716		717		718		719		720		721		722		723		724		725		726		727		728		729		730		731		732		733		734		735		736		737		738		739		740		741		742		743		744		745		746		747		748		749		750		751		752		753		754		755		756		757		758		759		760		761		762		763		764		765		766		767		768		769		770		771		772		773		774		775		776		777		778		779		780		781		782		783		784		785		786		787		788		789		790		791		792		793		794		795		796		797		798		799		800		801		802		803		804		805		806		807		808		809		810		811		812		813		814		815		816		817		818		819		820		821		822		823		824		825		826		827		828		829		830		831		832		833		834		835		836		837		838		839		840		841		842		843		844		845		846		847		848		849		850		851		852		853		854		855		856		857		858		859		860		861		862		863		864		865		866		867		868		869		870		871		872		873		874		875		876		877		878		879		880		881		882		883		884		885		886		887		888		889		890		891		892		893		894		895		896		897		898		899		900		901		902		903		904		905		906		907		908		909		910		911		912		913		914		915		916		917		918		919		920		921		922		923		924		925		926		927		928		929		930		931		932		933		934		935		936		937		938		939		940		941		942		943		944		945		946		947		948		949		950		951		952		953		954		955		956		957		958		959		960		961		962		963		964		965		966		967		968		969		970		971		972		973		974		975		976		977		978		979		980		981		982		983		984		985		986		987		988		989		990		991		992		993		994		995		996		997		998		999		1000		1001		1002		1003		1004		1005		1006		1007		1008		1009		1010		1011		1	



# **LAMPIRAN 7**

## **Analisis Data Penelitian**

## A. Deskripsi Data

**Statistics**

		X	Y
N	Valid	58	58
	Missing	0	0
Mean		1.1769E2	1.2647E2
Std. Error of Mean		1.98409	2.48653
Median		1.2350E2	1.2600E2
Mode		128.00	113.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.51104E1	1.89368E1
Variance		228.323	358.604
Skewness		-1.042	.075
Std. Error of Skewness		.314	.314
Kurtosis		.211	-.441
Std. Error of Kurtosis		.618	.618
Range		61.00	83.00
Minimum		75.00	89.00
Maximum		136.00	172.00
Sum		6826.00	7335.00
Percentiles	25	1.0850E2	1.1300E2
	50	1.2350E2	1.2600E2
	75	1.2900E2	1.4025E2

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pemersatu Siswa Tentang Karakter Warga Sekolah X					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	75	1	1.7	1.7	1.7
	79	1	1.7	1.7	3.4
	88	1	1.7	1.7	5.2
	92	1	1.7	1.7	6.9
	94	2	3.4	3.4	10.3
	95	1	1.7	1.7	12.1
	96	1	1.7	1.7	13.8
	98	1	1.7	1.7	15.5
	99	1	1.7	1.7	17.2
	103	1	1.7	1.7	19.0
	105	1	1.7	1.7	20.7
	107	2	3.4	3.4	24.1
	109	4	6.9	6.9	31.0
	110	1	1.7	1.7	32.8
	111	1	1.7	1.7	34.5
	116	1	1.7	1.7	36.2
	117	1	1.7	1.7	37.9
	120	2	3.4	3.4	41.4
	122	2	3.4	3.4	44.8
	123	3	5.2	5.2	50.0
	124	1	1.7	1.7	51.7
	125	1	1.7	1.7	53.4
	126	2	3.4	3.4	56.9
	127	2	3.4	3.4	60.3
	128	7	12.1	12.1	72.4
	129	4	6.9	6.9	79.3
	130	4	6.9	6.9	86.2
	131	2	3.4	3.4	89.7
	132	1	1.7	1.7	91.4
	133	2	3.4	3.4	94.8
	134	2	3.4	3.4	98.3
	136	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0		

Karater Siswa Y				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	1.7	1.7
	92	1	1.7	3.4
	93	1	1.7	5.2
	96	1	1.7	6.9
	97	1	1.7	8.6
	99	1	1.7	10.3
	104	2	3.4	13.8
	106	1	1.7	15.5
	107	1	1.7	17.2
	109	2	3.4	20.7
	111	1	1.7	22.4
	113	3	5.2	27.6
	114	1	1.7	29.3
	115	1	1.7	31.0
	119	3	5.2	36.2
	121	3	5.2	41.4
	122	1	1.7	43.1
	123	1	1.7	44.8
	124	1	1.7	46.6
	125	1	1.7	48.3
	126	3	5.2	53.4
	128	1	1.7	55.2
	129	1	1.7	56.9
	130	1	1.7	58.6
	131	1	1.7	60.3
	133	2	3.4	63.8
	134	2	3.4	67.2
	137	1	1.7	69.0
	138	2	3.4	72.4
	139	1	1.7	74.1
	140	1	1.7	75.9
	141	1	1.7	77.6
	144	2	3.4	81.0
	145	1	1.7	82.8
	146	1	1.7	84.5
	148	1	1.7	86.2
	149	3	5.2	91.4
	152	1	1.7	93.1

153	1	1.7	1.7	94.8
159	1	1.7	1.7	96.6
164	1	1.7	1.7	98.3
172	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

### B. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.4358204
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.052
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal

### C. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	13749.717	31	443.539	1.724 .080
		Linearity	5028.122	1	5028.122	19.539 .000
		Deviation from Linearity	8721.595	30	290.720	1.130 .379
Within Groups		6690.714	26	257.335		
Total		20440.431	57			

### D. Uji Hipotesis

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakter_Warga_Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Karakter\_Siswa

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.233	16.58975

- a. Predictors: (Constant),  
Persepsi\_Siswa\_Tentang\_Karakter\_Warga\_Sekolah  
b. Dependent Variable: Karakter\_Siswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5028.122	1	5028.122	18.269	.000 <sup>a</sup>
	Residual	15412.309	56	275.220		
	Total	20440.431	57			

- a. Predictors: (Constant),  
Persepsi\_Siswa\_Tentang\_Karakter\_Warga\_Sekolah  
b. Dependent Variable: Karakter\_Siswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.313	17.253		3.090	.003
Karakter_Warga_Sekolah	.622	.145	.496	4.274	.000

a. Dependent Variable: Karakter\_Siswa

# **LAMPIRAN 8**

## **perizinan penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734.  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

No : 1091/H34/PL/2016

23 Juni 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
- 2 Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMK Negeri 2 Depok Sleman, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Kirwanto	09505244029	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan	SMK Negeri 2 Depok Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

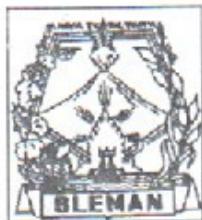
Nama : Sutarto, Ph.D  
NIP : 19530901 197603 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Juni 2016 s/d selesai

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemanreg.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 23 Juni 2016

Nomor	:	070 /Kesbang/2557 /2016	Kepada
Hal	:	Rekomendasi	Yth. Kepala Bappeda
		Penelitian	Kabupaten Sleman
			di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :

Dari	:	Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor	:	1091/H34/PL/2016
Tanggal	:	23 Juni 2016
Perihal	:	Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KARAKTER WARGA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA**" kepada:

Nama	:	Kirwanto
Alamat Rumah	:	Gronggongan 1 Wanareja Sirampog Brebes Jateng
No. Telepon	:	08562584413
Universitas / Fakultas	:	UNY / Teknik
NIM / NIP	:	09505244029
Program Studi	:	S1
Alamat Universitas	:	Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	SMKN 2 Depok
Waktu	:	23 Juni - 23 Juli 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511

Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800

Website: [www.bappeda.slemanreg.go.id](http://www.bappeda.slemanreg.go.id), E-mail : [bappeda@slemanreg.go.id](mailto:bappeda@slemanreg.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2668 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2557/2016

Tanggal : 23 Juni 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : KIRWANTO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09505244029  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gronggongan 1 Wanareja Sirampog Brebes Jateng  
No. Telp / HP : 08562584413  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH KARAKTER WARGA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA PADA SMK NEGERI 2 DEPOK YOGYAKARTA**  
Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Juni 2016 – s/d 22 September 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Juni 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

*Sekretaris*

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMK N 2 Depok Sleman
7. Dekan FT - UNY
8. Yang Bersangkutan



SERNY MARYATUN, S.I.P, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Nuryadin, E.R, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Di Fakultas Teknik UNY

Indikator karakter  
Warga sekolah dan  
opini warga  
di teliti dulu.  
*A* 15/5/2016  
Nuryadin

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Kirwanto  
NIM : 09505244029  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan  
Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

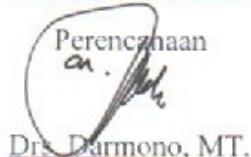
Pemohon,



NIM. 09505244029

Mengetahui,

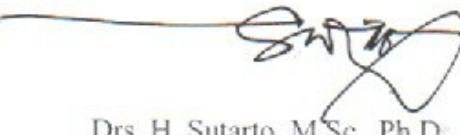
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan



Perencanaan  
Dr. Darmono, MT.

NIP. 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS



Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19530901 197603 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuryadin, E.R, M.Pd.

NIP : 19721015 200212 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Kirwanto

NIM : 09505244029

Program Studi: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

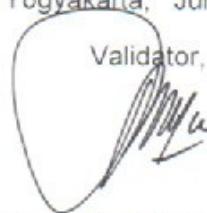
Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,  


Nuryadin, E.R, M.Pd.  
19721015 200212 1 002

Catatan:

- Beri tanda √

**Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS**

Nama Mahasiswa : Kirwanto

NIM : 09505244029

Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Karakter warga sekolah	Pertama: senang senang .
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,  
Nugadin, E.R., M.Pd.

19721015 200212 1 002

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Suparman, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Kirwanto

NIM : 09505244029

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan  
Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Pemohon,

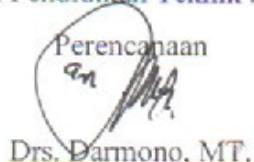


Kirwanto

NIM. 09505244029

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik SIpil dan



NIP. 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS



Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19530901 197603 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19550715 1980003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Kirwanto

NIM : 09505244029

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap

Pembentukan Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok  
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19550715 1980003 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Kirwanito

NIM : 09505244029

Judul TAS : Pengaruh Karakter Warga Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada SMK Negeri 2 Depok  
Yogyakarta

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Karakter siswa	Wajib pak wortrade
2	Karakter kepala sekolah	Wajib punya hal 22
3	Karakter karyawan	Wajib punya hal 32
	Komentar Umum/ Lain-lain:	Ketidakan / perintah ketidaksengajaan

Yogyakarta, 13 Mei 2016  
Validator,  


Drs. Suparman, M.Pd.  
  
NIP. 19550715 1980003 1 006